

Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Review
Akuntan Independen
30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2006

**PERUSAHAAN PERSEROAN
(PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Accountants'
Review Report
June 30, 2007
With Comparative Figures for 2006*

***PERUSAHAAN PERSEROAN
(PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN REVIEW AKUNTAN INDEPENDEN
30 JUNI 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2006**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REVIEW REPORT
JUNE 30, 2007
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2006**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Neraca Konsolidasi	1-3 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changesin Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ...	7-64	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

For personal use only

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI**

30 Juni 2007 (tidak diaudit)

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

June 30, 2007 (unaudited)

With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.326.345.909	2a,3	899.914.163	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	906.472	2a,4	18.600.000	Restricted cash
Pinjaman ke perusahaan kontrak karya	-		40.706.100	Loan to contract of work company
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp24.650.819 pada tahun 2007)	1.283.407.101	2f,5	578.806.366	Trade receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp24,650,819 in 2007)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp13.400.798 pada tahun 2007 dan Rp1.032.115 pada tahun 2006)	65.476.951		56.520.368	Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp13,400,798 in 2007 and Rp1,032,115 in 2006)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp5.913.049 pada tahun 2007 dan Rp6.853.990 pada tahun 2006)	1.266.178.418	2g,6	664.278.949	Inventories (net of allowance for obsolete stocks of Rp5,913,049 in 2007 and Rp6,853,990 in 2006)
Pajak dibayar di muka	110.542.440	2n,13a	192.291.038	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	24.534.555		56.907.802	Prepaid expenses
Aktiva lancar lainnya	62.261.973		15.278.486	Other current assets
Jumlah aktiva lancar	6.139.653.819		2.523.303.272	Total current assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam perusahaan kontrak karya	36.687.722	2d,7	36.687.722	Investments in contract of work companies
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.721.422.531 pada tahun 2007 dan Rp1.127.650.114 pada tahun 2006)	3.204.195.144	2h,8	3.610.948.371	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp1,721,422,531 in 2007 and Rp1,127,650,114 in 2006)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp67.290.514 pada tahun 2007 dan Rp54.539.459 pada tahun 2006)	452.615.761	2k,9	317.670.053	Deferred exploration and development expenditure (net of accumulated amortisation of Rp67,290,514 in 2007 and Rp54,539,459 in 2006)
Biaya tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp41.926.256 pada tahun 2007 dan Rp33.950.814 pada tahun 2006)	39.993.128	2j,10	27.193.964	Deferred charges (net of accumulated amortisation of Rp41,926,256 in 2007 and Rp33,950,814 in 2006)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	183.468.074	2n,13d	104.977.073	Deferred tax assets - net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	2.666.273		3.414.044	Deferred environmental and reclamation expenditure
Aktiva tidak lancar lainnya	18.974.456		15.839.249	Other non-current assets
Jumlah aktiva tidak lancar	3.938.600.558		4.116.730.476	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	10.078.254.377		6.640.033.748	TOTAL ASSETS

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2007 (tidak diaudit)**

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2007 (unaudited)**

With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	67.943.207	11	133.678.998	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.640.359	2i,11,26	4.824.198	Related parties
Hutang lain-lain	21.280.374		13.297.937	Other payables
Biaya masih harus dibayar	490.125.961	12	277.214.641	Accrued expenses
Hutang pajak	1.008.396.420	2n,13b	142.616.677	Taxes payable
Hutang dividen	217.388.823	18	271.408.064	Dividends payable
Bagian kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	11.230.384	2l,15	8.929.978	Provision for environmental and reclamation costs
Pinjaman investasi	211.260.000	14	55.800.000	Investment loans
Jumlah kewajiban lancar	2.033.265.528		907.770.493	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Obligasi	-	2s,14a	1.591.907.738	Bonds
Pinjaman investasi	778.644.000	14b,14c	223.200.000	Investment loans
Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	81.933.266	2l,15	75.966.181	Provision for environmental and reclamation costs
Kewajiban pensiun dan imbalan paska-kerja lainnya	681.009.046	2o,2p,2q,25	597.189.877	Pension and other post-retirement obligations
Jumlah kewajiban tidak lancar	1.541.586.312		2.488.263.796	Total non-current liabilities
HAK MINORITAS	3.276	2b	2.707	MINORITY INTERESTS

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasi.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2007 (tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - Modal dasar 1 saham preferen seri A dan 37.999.999.999 saham biasa pada tahun 2007 dan 1 saham preferen dan 7.599.999.999 saham biasa pada tahun 2006				Share capital - authorized capital 1 preferred series A share and 37,999,999,999 ordinary shares in 2007 and 1 preferred share and 7,599,999,999 ordinary shares in 2006
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1 saham preferen seri A dan 9.538.459.749 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2007 dan 1 saham preferen dan 1.907.691.949 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham pada tahun 2006	953.845.975	16	953.845.975	Issued and fully paid capital 1 preferred series A share and 9,538,459,749 ordinary shares with par value of Rp100 per share in 2007 and 1 preferred share and 1,907,691,949 ordinary shares with par value of Rp500 per share in 2006
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2r,17	2.526.309	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(410.240)		(1.018.166)	Difference in foreign currency translation
Selisih akibat transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1b	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.652.728.627		1.752.117.790	Appropriated
Belum dicadangkan	2.873.373.957		515.190.211	Unappropriated
Jumlah ekuitas	6.503.399.261		3.243.996.752	Total stockholders' equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.078.254.377		6.640.033.748	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasi.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENJUALAN BERSIH	6.013.708.209	2m,19	2.104.465.732	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1.911.555.488)	20	(1.128.744.540)	COST OF SALES
LABA KOTOR	4.102.152.721		975.721.192	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(158.065.564)		(113.770.536)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(5.498.993)		(6.006.223)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	(17.575.276)		(2.301.614)	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	(181.139.833)		(122.078.373)	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	3.921.012.888		853.642.819	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan denda dan klaim asuransi	86.323.240	22	-	<i>Income from penalty and insurance claim</i>
Dividen	62.194.469	7	19.159.313	<i>Dividend</i>
Pendapatan bunga	38.772.037		12.430.330	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs	17.257.082		(75.404.908)	<i>Foreign exchange gain (loss)</i>
Beban bunga dan keuangan	(38.772.880)		(47.576.173)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Lain-lain - bersih	9.535.626	23	(26.347.942)	<i>Others - net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	175.309.574		(117.739.380)	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.096.322.462		735.903.439	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		13c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	1.241.540.514		202.572.098	<i>Current</i>
Tangguhan	(18.592.350)		18.141.018	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	1.222.948.164		220.713.116	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	2.873.374.298		515.190.323	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	(341)		(112)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY
LABA BERSIH	2.873.373.957		515.190.211	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	301,24	2t,27	54,01	EARNINGS PER SHARE

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasi.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007 (tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2006	953.845.975	2.526.309	(1.337.359)	21.334.633	1.240.531.831	812.741.515	3.029.642.904	Balance, January 1, 2006
Laba bersih	-	-	-	-	-	515.190.211	515.190.211	Net income
Cadangan umum	-	-	-	-	511.585.958	(511.585.958)	-	Appropriation for general reserves
Dividen	18	-	-	-	-	(286.258.226)	(286.258.226)	Dividends
Alokasi tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	-	(6.477.970)	(6.477.970)	Allocation for directors and commissioners' tantiem
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	(8.419.360)	(8.419.360)	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	319.193	-	-	-	319.193	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 30 Juni 2006	953.845.975	2.526.309	(1.018.166)	21.334.633	1.752.117.789	515.190.212	3.243.996.752	Balance, June 30, 2006
Saldo tanggal 1 Januari 2007	953.845.975	2.526.309	(999.538)	21.334.633	1.752.117.789	1.552.777.307	4.281.602.475	Balance, January 1, 2007
Laba bersih	-	-	-	-	-	2.873.373.957	2.873.373.957	Net income
Cadangan umum	-	-	-	-	900.610.838	(900.610.838)	-	Appropriation for general reserves
Dividen	18	-	-	-	-	(621.110.923)	(621.110.923)	Dividends
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	(31.055.546)	(31.055.546)	Allocation for partnership and community development program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	589.298	-	-	-	589.298	Difference in foreign currency translation
Saldo tanggal 30 Juni 2007	953.845.975	2.526.309	(410.240)	21.334.633	2.652.728.627	2.873.373.957	6.503.399.261	Balance, June 30, 2007

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasi.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.631.134.093	2.019.420.426	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.669.092.458)	(1.110.984.606)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direktur dan karyawan	(306.202.185)	(211.683.677)	Payments to commissioners, directors and employees
Kas Bersih yang Diterima dari Aktivitas Operasi	3.655.839.450	696.752.143	Net Cash Receipts from Operating Activities
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	54.999.211	-	Decrease in restricted cash
Penerimaan dari restitusi pajak	45.148.079	111.778.250	Cash receipts from tax restitution
Penerimaan bunga	38.772.037	13.369.310	Cash receipts from interest income
Pembayaran pajak	(686.618.842)	(315.984.229)	Payments for tax
Pembayaran bunga	(42.671.885)	(40.835.945)	Payments of interest
Kas bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.065.468.050	465.079.529	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan denda dan klaim asuransi	86.323.240	10.597.480	Cash receipts from income from penalty and insurance claim
Pendapatan dividen	71.015.125	6.814.507	Dividend income
Rugi penjualan aktiva tetap	61.000	-	Loss on sale of property, plant and equipment
Perolehan aktiva tetap	(100.296.467)	(229.102.406)	Acquisitions of property, plant and equipment
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(98.502.759)	(55.918.352)	Exploration and development expenditure
Pembayaran aktiva lain-lain	(85.331.881)	-	Payments of other asset
Biaya ditangguhkan	(2.558.058)	(1.101.067)	Deferred charges
Pembayaran lain-lain - bersih	-	(9.689.767)	Other payments - net
Pinjaman kepada perusahaan asosiasi	-	(9.551.100)	Loan to associated company
Investasi jangka panjang	-	(5.758.553)	Long term investments
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(129.289.800)	(293.709.258)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(403.722.100)	-	Payment of dividends
Pembayaran hutang jangka panjang	(351.937.316)	-	Repayment of long-term borrowings
Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(755.659.416)	-	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.180.518.834	171.370.271	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.138.182.108	720.833.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	7.644.967	7.710.833	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.326.345.909	899.914.163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Laporan Review Akuntan Independen atas review laporan keuangan konsolidasi.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on review of consolidated financial statements.
 The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM

a. Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", dan diumumkan dalam tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 30 Mei 2007 sehubungan dengan, antara lain, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh terkait dengan pemecahan nilai nominal saham. Perubahan ini diaktakan oleh Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 39 tanggal 30 Mei 2007. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-HT.01.04-9193 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2002, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interest* (CDI). Unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 381.538.390 unit CDI yang merupakan 1.907.691.950 saham biasa seri B.

1. GENERAL

a. General

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Company") was established on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968, under the name of "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", and was published in the Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently on May 30, 2007 in relation to, among others, changes in the Company's authorised share capital, issued and fully paid capital resulting from the stock split of share capital. These changes were stated in Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by its decision letter No. W7-HT.01.04-9193 dated June 25, 2007.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other services related to them. The Company commenced its commercial operation on July 5, 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of 1,230,769,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997. In 2002, the Company listed on the Australian Stock Exchange ("ASX") where its shares are traded as Chess Depository Interests (CDI). A total of 381,538,390 CDI units are traded on the ASX representing 1,907,691,950 series B common shares.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, telah disetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dari nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp100 (rupiah penuh). Perdagangan saham dengan nilai nominal baru sebesar Rp100 per saham dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007 (Catatan 33).

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Wisnu Askari Marantika
Komisaris	Ir. S. Suryantoro, MSc.
Komisaris Independen	Ir. Supriatna Suhala, MSc.
	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.

Direksi

Direktur Utama	Ir. D. Aditya Sumanagara
Direktur	Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
	Ir. Darma Ambiar, M.M.
	Ir. Syahrir Ika, M.M.

Pada tanggal 30 Juni 2006, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Wisnu Askari Marantika
Komisaris	Ir. S. Suryantoro, MSc.
Komisaris Independen	Ir. Supriatna Suhala, MSc.
	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
	Ir. Yap Tjay Soen, MBA

Direksi

Direktur Utama	Ir. D. Aditya Sumanagara
Direktur	Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M.
	Ir. Darma Ambiar, M.M.
	Ir. Syahrir Ika, M.M.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan sekitar Rp17,1 miliar dan Rp12,9 miliar masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

1. GENERAL (continued)

a. General (continued)

Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, agreed to execute par value stock splitting of share capital of current par value of Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount) par value. Shares trading with new par value of Rp100 per share is conducted starting July 12, 2007 (Note 33).

As of June 30, 2007, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

As of June 30, 2006, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

The compensations received by the Company's Commissioners and Directors amounted to approximately Rp17.1 billion and Rp12.9 billion in 2007 and 2006.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai masing-masing sebanyak 2.699 dan 2.823 karyawan tetap.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan melakukan konsolidasi dengan Anak Perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi atau memiliki investasi tidak langsung melalui Anak Perusahaan.

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2007	2006
Antam Europe B.V.	Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2004	23.297.540	1.645.515.111
Antam Finance Limited	Mauritius	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2003	496.802	1.622.038.221
PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	1997	34.695.288	40.781.307

Antam Europe B.V.

Untuk menunjang dan memperluas kegiatan pemasaran produk feronikel di Eropa, Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yang berkedudukan di Belanda, Antam Europe B.V. pada tanggal 25 November 2004. Anak Perusahaan ini berperan sebagai kantor perwakilan pemasaran wilayah Eropa, sekaligus mengelola pendanaan dan mencari peluang pendanaan di masa yang akan datang.

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan, didirikan pada tanggal 4 September 2003 di Mauritius. Pada tanggal 30 September 2003, AFL menerbitkan obligasi dalam dolar Amerika Serikat dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin senilai US\$200 juta dengan harga jual 97,3483% dan tingkat bunga 7,375% yang dibayar setiap tanggal 30 September dan 30 Maret.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The Company and its Subsidiaries have a total of 2,699 and 2,823 permanent employees as of June 30, 2007 and 2006, respectively.

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

The Company consolidates the following Subsidiaries as a result of majority ownership or its right to control operations or owns an indirect investment through its Subsidiary.

Antam Europe B.V.

To support and expand ferronickel sales activities in Europe, the Company established a wholly-owned subsidiary in the Netherlands, Antam Europe B.V. on November 25, 2004. This Subsidiary is acting as a marketing representative office in Europe which includes managing funds and identifying future fund raising opportunities.

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), a wholly-owned subsidiary, was established on September 4, 2003 in Mauritius. On September 30, 2003, AFL issued bonds in United States dollar whereby the Company acted as a guarantor amounting to US\$200 million with a selling price of 97.3483% and an interest rate of 7.375% payable every September 30 and March 30.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Antam Finance Limited (lanjutan)

Obligasi tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk pembangunan pabrik Feronikel III milik perusahaan di Pomalaa - Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 30 Desember 2004, AFL mengalihkan kepada Antam Europe B.V. (anak perusahaan lain yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan) kepemilikan atas pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$195 juta.

Lihat Catatan 14a mengenai pembelian kembali obligasi senilai US\$200 juta.

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang sebelumnya merupakan Anak Perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan di AR.

Sebagai bagian dari pelepasan IARL, Perusahaan mengambil alih kepemilikan AR secara langsung yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui IARL.

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Dikurangi:	
Nilai buku (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
Selisih yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar AR, ruang lingkup kegiatan AR adalah bergerak dalam jasa kontraktor pertambangan dan jasa konsultasi termasuk kegiatan pemasaran dan penjualan barang tambang.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Antam Finance Limited (continued)

These bonds will mature on September 30, 2010. Proceeds of these bonds were used to finance construction of the Company's Ferronickel III plant at Pomalaa - South East Sulawesi.

On December 30, 2004, AFL assigned to Antam Europe B.V. (another wholly-owned subsidiary) its outstanding loan to the Company of US\$195 million.

Refer to Note 14a in respect of the redemption of bond amounting to US\$200 million.

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") commenced its operating activities on July 16, 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), previously the Company's 82% subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% interests in AR.

As part of the disposal of IARL, the Company assumed direct ownership of AR which previously had been indirectly owned through IARL.

Net book value of AR acquired in restructuring
Less:
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring

Difference arising from restructuring entities under common control

According to Article 3 of AR's Articles of Association, its scope of activities comprises mining and consulting services as well as marketing and selling of mining products.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Kuasa Pertambangan ("KP"). Rincian dari masing-masing KP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)	Area (ha)	KP Eksplorasi/ KP Exploration	KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation	KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale
Bagelen, Purworejo, Jawa Tengah	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/441/2006 berlaku sampai dengan/valid until 8/9/2007 (perpanjangan II)	-	-
G.Subang, Cianjur, Jawa Barat	-	7.608	SK Bupati Cianjur No. 503/352/DPSDA&P berlaku sampai dengan/valid until 5/2/2008	-	-
Cijaringao, Garut, Jawa Barat	-	13.570	SK Kepala Dinas Sumber Daya Air dan Pertambangan Kota Garut No. 541.3/6257/Perpj/ SDAP/2006 berlaku sampai dengan/valid until 14/11/2007	-	-
Ciarileu, Garut, Jawa Barat	-	1.642	SK Kepala Dinas Sumber Daya Air dan Pertambangan Kota Garut No. 541.3/6255/2006 berlaku sampai dengan/valid until 14/11/2007	-	-
G.Liman, Madiun, Jawa Timur	-	7.249	SK Bupati Madiun No. 412 tahun 2006 berlaku sampai dengan/valid until 18/10/2008	-	-
Batang Asai, Sorolangun, Jambi	KW 05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sorolangun No. 08 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 29/5/2010	-	-
Mandiodo, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 99 NPP001	3.047	SK Bupati Konawe No. 227 tahun 2007-08-20 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-
G.Liman, Ponorogo, Jawa Timur	-	6.545	SK Bupati Ponorogo No. 1937 tahun 2006 berlaku sampai dengan/valid until 27/12/2007	-	-
Nawangan, Pacitan, Jawa Timur	-	5.612	SK Bupati Pacitan No. 545/411/408.33/KP/2007 berlaku sampai dengan/valid until 14/5/2008	-	-
Kampa Wawoni, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07APR ER 001	53.810	SK Bupati Konawe No. 235 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-
Molawe, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07APR ER 002	83.680	SK Bupati Konawe No. 229 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07APR ER 003	8.616	SK Bupati Konawe No. 226 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-
Pandua, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 99 STP 057b	7.371	SK Bupati Konawe No. 228 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization

As of June 30, 2007, the Company has exploration and exploitation permits covered by several mining authorizations. The details of each Mining Authorization ("KP") are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)</u>	<u>Area (ha)</u>	<u>KP Eksplorasi/ KP Exploration</u>	<u>KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation</u>	<u>KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale</u>
Lalindu, Sulawesi Tenggara	Konawe, KW 99 NPP 024	6.376	SK Bupati Konowe No. 234 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-
Baunaga, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 07 APR ER 004	15.441	SK Bupati Konowe No. 236 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2010	-	-
Gn.Mranggu, Ponorogo, Jawa Timur	-	6.515	SK Bupati Ponorogo No. 1122 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 2/7/2008	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	-	3.759	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 2626/SK-DJ/353 DUP tahun 1981 berlaku sampai dengan/valid until 15/3/2009	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98 PPO215	599,4	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 3740/SK-DJ/522 DUP tahun 1981 berlaku sampai dengan/valid until 15/03/2010	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98PPO213	1.584	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 822K/24.01/ DJP /2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara	KW 98PPO214	2.372	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 823K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 15/7/2010	-
Oeboeli, Maluku Utara	-	1.225	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 2627/SK-DJ/ 354 DUP tahun 1981 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2011	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 867/SK-DJ/ 231 DUP tahun 1983
Grabag, Purworejo, Jawa Tengah	KW 96PPO347	801,1	-	SK Bupati Purworejo No. 188.4/416/2005 berlaku sampai dengan/valid until 15/11/2007	-
Ngompol, Purworejo, Jawa Tengah	KW 96PPO347	405	-	SK Bupati Purworejo No. 188.4/417/2005 berlaku sampai dengan/valid until 15/11/2007	-
Sirandil, Cilacap, Jawa Tengah	KW 99PPO029	575,9	-	SK Bupati Purworejo No. 820K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 26/11/2009	-
Kijang&Tembeling, Tanjung Pinang, Kep.Riau	KW 97PPO359	801,5	-	SK Bupati Kep.Riau No. 339/XII/2004 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-
Lumajang, Lumajang, Jawa Timur	KW 97PPO290	504,4	-	SK Bupati Purworejo No. 30.K/24.02/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 28/5/2010	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 31.K/25.04/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 7/2/2010
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara	-	195	-	SK Bupati Kolaka No. 27 tahun 2003 berlaku sampai dengan/valid until 9/2/2008	-
Tembeling, Tanjung Pinang	KW 96PPO346	2.868	-	SK Bupati Kep.Riau No. 339/XII/2004 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2009	-

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kuasa Pertambangan (lanjutan)

<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kuasa Pertambangan/ Mining Authorization (KP)</u>	<u>Area (ha)</u>	<u>KP Eksplorasi/ KP Exploration</u>	<u>KP Pemurnian/ KP Eksploitasi/ KP Refinery/ KP Exploitation</u>	<u>KP Pengangkutan dan Penjualan/ KP Loading and Sale</u>
Bunton, Cilacap, Jawa Tengah	KW 99PPO030	203,3	-	SK Bupati Purworejo No. 821K/24.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 26/11/2009	-
Lasolo, Konawe, Sulawesi Tenggara	KW 99 STP 057,a/ Sultra	6.213	-	SK Bupati Konawe No. 161 tahun 2005 berlaku sampai dengan/ valid until 6/6/2029	SK Bupati Konawe No. 212 tahun 2007 berlaku sampai dengan/valid until 12/3/2017
P. Obi, Maluku Utara	KW 97PPO464	9.528	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 488.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/ valid until 10/3/2028	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	KW 98PPO183	36.410	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 321.K/24/DJP/ 2000 berlaku sampai dengan/valid until 1/9/2020	-
Bl.Serani, Halmahera Tengah, Maluku Utara	KW 97PPO443	39.040	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 490.K/24.01/ DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 8/1/2019	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 491.K/ 25.01/DJP/2000 berlaku sampai dengan/valid until 7/2/2010
G. Pongkor, Bogor, Jawa Barat	KW 98PPO138	6.047	-	SK Dirjen Pertambangan Umum No. 144 K/2015/ DDJP/1992 berlaku sampai dengan/valid until 20/4/ 2022** SK Dirjen Pertambangan Umum No. 375.K/24.01/DJP/ 2000	SK Pemerintah Kabupaten Bogor Dinas Pertambangan No. 541.3/850-Distamb. Yan/2002 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021

* KP Pengolahan & Pemurnian

* KP Refinery

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

c. Mining Authorization (continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM).

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities with the preparation based on the direct method.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan AR, yang dimiliki 99,98% kepemilikannya dan AFL dan Antam Europe B.V., yang dimiliki sepenuhnya.

Semua transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan.

c. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amounts	
	2007	2006
1 Dolar Amerika Serikat	9.054	9.300
100 Yen Jepang	7.346	8.096
1 Euro Eropa	12.163	11.822

d. Investasi dalam Perusahaan Kontrak Karya

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK") dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan KK atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand; cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of rupiah unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its 99.98% Subsidiary, AR, and wholly owned Subsidiaries, AFL and Antam Europe B.V.

The effect of all material transactions and balances between companies in the group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries.

c. Foreign Currency Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of June 30, 2007 and 2006, the rates of exchange used were as follows:

d. Investment in Contract of Work Companies

Investment in Contract of Work ("CoW") companies are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif antara lain adalah kontrak future yang terutama bertujuan untuk memberi lindung nilai atas risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga emas.

Sehubungan dengan lindung nilai atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindungi nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindungi nilai dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

f. Piutang Usaha

Piutang disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang. Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Barang jadi dan barang dalam proses dicatat dengan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments such as future contracts primarily to hedge its risks associated with fluctuations in the price of gold.

In relation to fair value hedges that meet the criteria of hedge accounting, any gain or loss arising from remeasurement of the hedged instruments at their fair values is recognised in the consolidated statements of income. Any gain or loss of the hedged item attributable to the hedged risk is adjusted against the carrying amount of the hedged item and recognised in consolidated statements of income.

f. Trade Receivables

Receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Finished goods and work in process are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in progress comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu dinilai dengan harga perolehannya, yang ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya.

Penyusutan aktiva tetap lainnya, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasi, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Spare parts and supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for obsolete items. Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Property, Plant and Equipment

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of other fixed assets, except land, are computed on the straight-line method using the following estimated useful lives:

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditure, which extends the useful life of assets or provides further economic benefits by increasing capacity or quality of production, is capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aktiva tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aktiva tertentu tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai aktiva tertentu dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aktiva tertentu.

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva. Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud ditelaah atas kemungkinan kerugian penurunan nilai dalam hal terdapat kejadian atau perubahan situasi yang mengindikasikan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

At balance sheet date, the Company reviews whether there is any indication of an asset impairment. Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi-transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*).
- ii) Perusahaan asosiasi
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga, kondisi, dan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut.

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pelayanan umum tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties

PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control of the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries).
- ii) Associated companies.
- iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the families of such individual.
- iv) Key management personnel that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

Transactions between the Company and the public utilities state-owned entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan

Biaya eksplorasi dan pengembangan diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tangguhan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa pertambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Charges

Significant expenditures incurred, which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over estimated useful lives.

k. Deferred Exploration and Development Expenditure

Exploration and development expenditure is accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditure to the extent that it is not recoverable.

Development expenditure is capitalised and incorporates costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in that area. Development expenditure is amortised over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortised costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a units-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kewajiban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

m. Pendapatan dan Beban

Penjualan dari produk diakui sebagai penghasilan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi dibawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Penghasilan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Provision for Environmental and Reclamation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operation is charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on a units-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

m. Revenue and Expenses

Sales of product are recognised as revenue when there has been a passing of risk to the customer, and:

- *the product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or proprietary in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Pension Obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pension Obligations (continued)

The liability recognised in the balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of present value of defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefits plan. No revision needs to be made in relation to the benefits under the Company's pension plan as the calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of Labor Law.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Kewajiban Imbalan Paska-Kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan paska-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama, dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terhutang ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

q. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Other Post-Retirement Obligations

i. Post-Retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

q. Past-Service Benefits

The Company also provides a past-service benefit for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by an independent actuary.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Purnajasa (lanjutan)

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima imbalan ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

s. Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham.

u. Pelaporan Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Past-Service Benefits (continued)

This benefit is a defined benefit arrangement providing for death, medical unfitness (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.

The Company recognises an expense when the Company receives the economic benefit arising from services provided by the employee.

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

s. Bonds

Bonds are presented at nominal value, net of unamortised bond issuance costs. Costs incurred in connection with bonds issuance are recognised as discount and offset directly from the proceed derived from such offering and amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period, after giving retroactive effect to declaration of stock split of share capital.

u. Segment Information

The Company presents segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product as a business segment and marketing area as a geographical segment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2007
Kas	
Rupiah	1.463.798
Dolar AS	156.046
Yen Jepang	91.626
	1.711.470
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	455.979.803
Citibank N.A., Jakarta	206.406.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.098.192
PT Bank Central Asia Tbk	3.226.784
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	2.722.399
Deutsche Bank, Jakarta	2.206.851
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.381
	769.650.035
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.883.473
Citibank N.A., Jakarta	4.363.761
PT Bank Central Asia Tbk	3.468.111
PT Bank Mega Tbk	1.669.523
PT Bank Permata Tbk	605.402
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	227.626
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76.410
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	52.132
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.231
PT Bank Niaga Tbk	300
	41.347.969
Euro Eropa	
Citico Bank Nederland N.V., Belanda	5.818.793
Yen Jepang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	329.297
	817.146.094

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006	
	1.086.928	Cash on hand
	791	Rupiah
	37.908	US Dollars
	1.125.627	Japanese Yen
		Cash in banks
		United States dollars
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	130.750.749	Citibank N.A., Jakarta
	359.451.102	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	707.803	PT Bank Central Asia Tbk
	210.103	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
	544.952	Deutsche Bank, Jakarta
	9.389	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	491.674.098	
		Rupiah
	41.973.787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.792.539	Citibank N.A., Jakarta
	7.960.874	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Mega Tbk
	130.266	PT Bank Permata Tbk
	429	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	52.075	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
	15.951	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Niaga Tbk
	53.925.921	
		European Euro
	4.887.854	Citico Bank Nederland N.V., Netherland
		Japanese Yen
	16	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	550.487.889	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2007
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat	
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	407.430.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	248.985.000
Bank of Tokyo	226.350.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	226.350.000
PT Bank Niaga Tbk	181.080.000
PT Bank Mega Tbk	181.080.000
PT Bank NISP Tbk	181.080.000
PT Bank Permata Tbk	135.810.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135.810.000
PT Bank Artha Graha Tbk	135.810.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.540.000
PT Bank Bukopin Tbk	90.540.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	45.270.000
ABN AMRO Bank N.V., Singapura	-
	<u>2.286.135.000</u>
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000
Sertifikat Bank Indonesia	99.326.345
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000
PT Bank Mega Tbk	7.500.000
PT Bank Niaga Tbk	4.527.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
	<u>221.353.345</u>
	<u>2.507.488.345</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>3.326.345.909</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2006	
		Time deposits
		<i>United States dollars</i>
		ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	46.500.000	Bank of Tokyo
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Niaga Tbk
	37.200.000	PT Bank Mega Tbk
		PT Bank NISP Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Artha Graha Tbk
	9.220.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Bukopin Tbk
		Standard Chartered Bank, Jakarta
	9.300.000	ABN AMRO Bank N.V., Singapore
	<u>61.080.647</u>	
	<u>163.300.647</u>	
		<i>Rupiah</i>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	10.000.000	Certificate of Bank Indonesia
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	5.000.000	PT Bank Mega Tbk
	50.000.000	PT Bank Niaga Tbk
	80.000.000	PT Bank Permata Tbk
	20.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>20.000.000</u>	
	<u>185.000.000</u>	
	<u>348.300.647</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u>899.914.163</u>	Total cash and cash equivalent

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	2007
Rupiah	3,25% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	3,55% - 6,00%

	2006
Rupiah	12,00% - 13,00%
United States dollar	3,90% - 5,00%

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2007
Deposito berjangka	
ABN AMRO Bank N.V.	906.472
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>906.472</u>

4. RESTRICTED CASH

	2006	
		Time deposits
		ABN AMRO Bank N.V.
	18.600.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>18.600.000</u>	Total restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam dolar Amerika Serikat yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan letter of credit.

Restricted cash represents time deposits in United State dollars used as guarantees for issuing letters of credit.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2007
Dolar Amerika Serikat	
Avarus AG	696.414.306
Raznoimport Nickel (UK) Limited	199.000.277
Mitsui & Co. Ltd.	158.764.707
Tsingshan Holding Group	
Shanghai International	
Trading Co., Ltd.	98.251.356
Mitsubishi Corporation	47.061.781
Queensland Nickel Pty. Ltd.,	
Australia	23.037.052
Ni-Met Metals and Minerals Inc.	21.136.123
Shanghai Jiu Mao Foreign	
Trade Co., Ltd.	17.740.154
Pacific Metals Co., Ltd.	10.801.640
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	-
Marubeni Corporation	-
Lain-lain (masing-masing	
di bawah Rp10 miliar)	29.958.155
	<u>1.302.165.551</u>
Rupiah	
Lain-lain (masing-masing	
di bawah Rp10 miliar)	5.892.369
	<u>1.308.057.920</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.650.819)
Piutang usaha - bersih	<u>1.283.407.101</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007
Belum jatuh tempo	794.279.364
Lewat jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	179.592.897
31 sampai 90 hari	166.458.216
Lebih dari 90 hari	167.727.443
	1.308.057.920
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.650.819)
Piutang usaha - bersih	<u>1.283.407.101</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

	2007
Saldo awal	5.076.041
Penyisihan selama periode berjalan	19.574.778
Saldo akhir	<u>24.650.819</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2006	
		<i>United States dollar</i>
Avarus AG	133.714.485	
Raznoimport Nickel (UK) Limited	139.857.346	
Mitsui & Co. Ltd.	29.314.571	
Tsingshan Holding Group		
Shanghai International		
Trading Co., Ltd.	-	
Mitsubishi Corporation	-	
Queensland Nickel Pty. Ltd.,		
Australia	39.216.374	
Ni-Met Metals and Minerals Inc.	-	
Shanghai Jiu Mao Foreign		
Trade Co., Ltd.	-	
Pacific Metals Co., Ltd.	-	
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	137.558.361	
Marubeni Corporation	49.282.270	
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp10 miliar)	35.934.334	
	<u>564.877.741</u>	
		<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp10 miliar)	13.928.625	
	<u>578.806.366</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	
Piutang usaha - bersih	<u>578.806.366</u>	

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2006	
Belum jatuh tempo	298.315.121	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:		<i>Over due:</i>
1 to 30 days	187.166.200	
31 to 90 days	48.531.464	
over 90 days	44.793.581	
	578.806.366	
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	
Piutang usaha - bersih	<u>578.806.366</u>	

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts.

Changes in the amounts of the allowance for doubtful accounts are detailed as follows:

	2006	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Provision selama periode berjalan	-	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2007
Persediaan produk:	
Feronikel	233.167.497
Emas dan perak	140.146.769
Bijih nikel	60.622.259
Bijih bauksit	30.199.018
Presipitat emas dan perak	23.024.619
Pasir besi	6.435.282
Logam mulia lainnya	3.148.012
	<u>496.743.456</u>
Barang dalam proses	60.654.401
Persediaan dalam perjalanan	204.349.724
Suku cadang dan bahan pembantu	510.343.886
	<u>1.272.091.467</u>
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang	(5.913.049)
Jumlah persediaan	<u>1.266.178.418</u>

6. INVENTORIES

	2006	
		<i>Products inventory:</i>
	125.168.324	<i>Ferronickel</i>
	47.528.743	<i>Gold and silver</i>
	113.817.589	<i>Nickel ore</i>
	9.840.062	<i>Bauxite ore</i>
	45.874.705	<i>Gold and silver precipitates</i>
	9.981.383	<i>Iron sands</i>
	2.440.733	<i>Other precious metals</i>
	<u>354.651.539</u>	
	66.333.003	<i>Work- in- process</i>
	-	<i>Inventories in transit</i>
	250.148.397	<i>Spare-parts and supplies</i>
	<u>671.132.939</u>	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang	(6.853.990)	<i>Allowance for obsolete stocks</i>
Jumlah persediaan	<u>664.278.949</u>	<i>Total inventories</i>

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$16.299.140 dan US\$12.098.051.

As of June 30, 2007 and 2006, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$16,299,140 and US\$12,098,051, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi potensi kerugian atas persediaan usang.

Based on the review of the inventories, management believes that the provision for obsolete stock is adequate to cover possible losses from obsolete stocks.

7. INVESTASI DALAM PERUSAHAAN KONTRAK KARYA

7. INVESTMENTS IN CONTRACT OF WORK COMPANIES

2007 dan/and 2006				
Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	17,5%	30.929.169
PT Cibaliung Sumberdaya	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	10,25%	5.758.553
				<u>36.687.722</u>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

7. INVESTASI DALAM PERUSAHAAN KONTRAK KARYA (lanjutan)

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan Kontrak Karya dengan kepemilikan kurang dari 20% yang dicatat dengan menggunakan metode harga perolehan.

7. INVESTMENTS IN CONTRACT OF WORK COMPANIES (continued)

This account represents the Company's investment in Contract of Work companies with an ownership interest of less than 20%, which is accounted using the cost method.

8. AKTIVA TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2007				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Cost
Tanah	29.344.661	-	-	29.344.661		Land
Prasarana	645.776.909	292.676	12.127.010	658.196.595		Land improvements
Bangunan	210.219.216	3.094.067	-	213.313.283		Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3.768.437.110	62.716.225	-	3.831.153.335		Plant, machinery and equipment
Kendaraan	49.031.059	1.355.014	(411.470)	49.974.603		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	74.285.712	1.686.223	-	75.971.935		Furniture, fixtures and office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	49.688.494	31.152.262	(13.177.493)	67.663.263		Construction in progress
	4.826.783.161	100.296.467	(1.461.953)	4.925.617.675		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	385.618.068	33.682.843	-	419.300.911		Land improvements
Bangunan	65.414.832	5.326.139	-	70.740.971		Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	933.974.247	197.751.988	-	1.131.726.235		Plant, machinery and equipment
Kendaraan	30.886.779	1.994.159	(283.883)	32.597.055		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	64.586.416	2.470.943	-	67.057.359		Furniture, fixtures and office equipment
	1.480.480.342	241.226.072	(283.883)	1.721.422.531		
Nilai buku	3.346.302.819			3.204.195.144		Net book value
2006						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Cost
Tanah	29.237.850	133.811	(78.676)	29.292.985		Land
Prasarana	607.735.836	15.630.875	(2.172.037)	621.194.674		Land improvements
Bangunan	214.494.739	282.266	(8.781.698)	205.995.307		Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	1.666.712.302	4.385.520	2.069.949.305	3.741.047.127		Plant, machinery and equipment
Kendaraan	47.995.969	2.670.133	(4.916.553)	45.749.549		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	74.303.784	1.203.741	(5.426.719)	70.080.806		Furniture, fixtures and office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	2.262.920.412	96.647.494	(2.334.329.869)	25.238.037		Construction in progress
	4.903.400.892	120.953.840	(285.756.247)	4.738.598.485		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	324.929.378	30.306.714	(3.168.431)	352.067.661		Land improvements
Bangunan	63.213.960	5.118.344	(10.057.793)	58.274.511		Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	597.183.556	65.427.830	(32.971.692)	629.639.694		Plant, machinery and equipment
Kendaraan	29.773.702	2.010.309	(4.634.404)	27.149.607		Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	62.841.494	3.101.139	(5.423.992)	60.518.641		Furniture, fixtures and office equipment
	1.077.942.090	105.964.336	(56.256.312)	1.127.650.114		
Nilai buku	3.825.458.802			3.610.948.371		Net book value

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda antara 1 sampai 30 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Rugi penjualan aktiva tetap untuk semester satu 2006 adalah sebesar Rp408.655.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, aktiva tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$489.667.793 dan US\$463.023.401 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Biaya penyusutan aktiva tetap untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2007 dan 2006 dialokasikan sebagai berikut:

	2007
Harga pokok penjualan (Catatan 20)	239.128.503
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2.097.569
Jumlah	241.226.072

Aktiva dalam penyelesaian merupakan proyek prasarana yang belum selesai pada tanggal neraca.

Jumlah beban bunga dan amortisasi diskonto pada tahun 2006 atas hutang obligasi yang dikapitalisasi ke dalam aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp44.520.277 dan Rp2.074.354, sedangkan pendapatan bunga dan laba selisih kurs yang dikurangkan dari kapitalisasi masing-masing sebesar Rp938.980 dan Rp119.158.264.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire in various dates between 1 to 30 years.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Loss on sale of fixed assets during first semester of 2006 amounted to Rp408,655.

As of June 30, 2007 and 2006, the Company's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$489,667,793 and US\$463,023,401, respectively, which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation of fixed assets for the six month periods ended June 30, 2007 and 2006 was allocated as follows:

	2007	2006	
Harga pokok penjualan (Catatan 20)	239.128.503	103.507.536	Cost of sales (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2.097.569	2.456.800	
Jumlah	241.226.072	105.964.336	Total

Construction in progress represents land improvements projects that have not been completed at the balance sheet date.

Total interest expense and amortisation of discount on bonds capitalised to construction in progress in 2006 amounted to Rp44,520,277 and Rp2,074,354, respectively, while interest income and foreign exchange gain which has been deducted was Rp938,980 and Rp119,158,264.

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian mencapai 20% - 60% pada tanggal 30 Juni 2007 dan 16% pada tanggal 30 Juni 2006.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan dalam nilai aktiva tetap.

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

	2007
Tahap eksplorasi*:	
Tayan	100.019.554
Sangaji	85.293.823
Kendari	67.905.547
Pulau Obi	41.809.068
Pakal	17.727.666
Maba	5.490.453
Cibaliung	1.286.078
Mornopo	-
Lain-lain	20.643.877
	340.176.066

Tahap pengembangan/produksi:	
Tanjung Buli	46.288.422
Kijang	43.266.311
Mornopo	40.824.567
Pongkor	24.734.302
Cikidang	20.484.666
Pulau Maniang	2.936.406
Pulau Gee	1.195.535

	179.730.209
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(67.290.514)
	112.439.695

Bersih **452.615.761**

*) Perusahaan telah memiliki cadangan terbukti untuk area tersebut.

Amortisasi yang dibebankan ke harga pokok penjualan untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp4.119.512 dan Rp3.774.941.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The percentages of completion for construction in progress ranges between 20% - 60% on June 30, 2007 and 16% on June 30, 2006.

As of June 30, 2007 and 2006, management believes that no impairment in the values of property, plant and equipment exists.

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE

	2006	
	62.355.838	Exploration stage*:
	62.226.682	Tayan
	37.232.474	Sangaji
	13.804.648	Kendari
	15.549.868	Obi Island
	5.490.453	Pakal
	1.286.079	Maba
	10.486.364	Cibaliung
	7.673.405	Mornopo
	216.105.811	Others

		Development/production stage:
	46.288.422	Tanjung Buli
	33.881.322	Kijang
	32.171.528	Mornopo
	19.809.425	Pongkor
	20.484.666	Cikidang
	2.272.804	Maniang Island
	1.195.534	Gee Island

Less: Accumulated amortisation

317.670.053 **Net**

*) The Company has found proven reserve in above areas.

Amortisation charged to cost of sales for the six month periods ended June 30, 2007 and 2006 amounted to Rp4,119,512 and Rp3,774,941, respectively.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

10. BIAYA TANGGUHAN

	2007
Biaya	
Biaya pengembangan sistem informasi	49.994.352
Biaya mobilisasi peralatan	18.439.981
Penerapan standar kualitas - ISO 9001-2000 dan 14001	1.525.305
Lain-lain	11.959.746
	<u>81.919.384</u>
Akumulasi amortisasi	
Biaya pengembangan sistem informasi	(30.466.319)
Biaya mobilisasi peralatan	(4.133.431)
Penerapan standar kualitas - ISO 9001-2000 dan 14001	(1.459.803)
Lain-lain	(5.866.703)
	<u>(41.926.256)</u>
Bersih	<u>39.993.128</u>

Pembebanan amortisasi beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2007
Harga pokok penjualan	1.240.708
Beban umum dan administrasi	1.093.317
Jumlah	<u>2.334.025</u>

10. DEFERRED CHARGES

	2006	Cost
Information system development	36.619.821	
Equipment mobilisation	16.835.919	
Implementation of quality standard - ISO 9001-2000 and 14001	1.306.219	
Others	6.382.819	
	<u>61.144.778</u>	
Accumulated amortisation		
Information system development	(27.615.462)	
Equipment mobilisation	(2.449.839)	
Implementation of quality standard - ISO 9001-2002 and 14001	(1.302.804)	
Others	(2.582.709)	
	<u>(33.950.814)</u>	
Net	<u>27.193.964</u>	

Amortisation of deferred charges charged to the following:

	2006	Cost of sales
General and administrative expenses	1.229.877	
	25.356	
Total	<u>1.255.233</u>	

11. HUTANG USAHA

	2007
Pihak ketiga:	
PT Yudhistira Bumi Bhakti	15.952.330
PT International Nickel Indonesia Tbk	8.927.325
PT Sumber Setia Budi	5.481.908
PT Dahana	3.185.489
PT Marton Tekindo Abadi	2.878.314
PT Pertamina (Persero) - UPMS VII	1.104.879
PT Wartsila Indonesia	-
PT Alberta Makmur Utama	-
White & Case P.C.	-
PT KSR Kencana Raya	-
PT Bahtera Bestari Shipping	-
PT Danny Tunggal Perkasa	-
CV Kasam Drilling	-
PT Mammiri Line	-
CV Erenbe Mandiri	-
CV Sukses Aneka Sarana	-
PT Mandiri Prima Teknik	-
PT Setia Budi Guna Abadi	-
CV Djabal Rachmat	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	-

11. TRADE PAYABLES

	2006	Third parties:
PT Yudhistira Bumi Bhakti	16.063.865	
PT International Nickel Indonesia Tbk	21.565.932	
PT Sumber Setia Budi	13.259.812	
PT Dahana	1.184.914	
PT Marton Tekindo Abadi	1.997.202	
PT Pertamina (Persero) - UPMS VII	8.065.155	
PT Wartsila Indonesia	5.983.177	
PT Alberta Makmur Utama	4.922.326	
White & Case P.C.	3.297.826	
PT KSR Kencana Raya	2.927.179	
PT Bahtera Bestari Shipping	2.745.518	
PT Danny Tunggal Perkasa	2.648.986	
CV Kasam Drilling	2.460.730	
PT Mammiri Line	2.209.835	
CV Erenbe Mandiri	2.147.219	
CV Sukses Aneka Sarana	2.125.954	
PT Mandiri Prima Teknik	1.964.187	
PT Setia Budi Guna Abadi	1.765.637	
CV Djabal Rachmat	1.409.342	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	1.325.941	

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2007	2006
CV Abe Putera	-	1.289.730
Commonwealth Steel Co., Ltd.	-	1.193.385
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	30.412.962	31.125.146
	<u>67.943.207</u>	<u>133.678.998</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Minerina Bhakti	4.398.195	3.248.370
Koperasi Karyawan dan Pensiunan Perusahaan	1.146.951	1.489.112
PT Reksa Griya Antam	95.213	86.716
	<u>5.640.359</u>	<u>4.824.198</u>
Jumlah hutang usaha	<u>73.583.566</u>	<u>138.503.196</u>

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Rupiah	40.527.898	56.316.260
Dolar Amerika Serikat	32.520.573	65.085.865
Yen Jepang	369.341	13.786.391
Euro Eropa	165.754	3.314.680
Jumlah hutang usaha	<u>73.583.566</u>	<u>138.503.196</u>

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
< 30 hari	62.703.006	113.693.964
30 sampai 90 hari	7.736.755	19.978.000
91 hari sampai 180	2.392.100	3.706.926
181 sampai 360 hari	63.236	52.980
> 360 hari	688.469	1.071.326
Jumlah hutang usaha	<u>73.583.566</u>	<u>138.503.196</u>

11. TRADE PAYABLES (continued)

CV Abe Putera
Commonwealth Steel Co., Ltd.
Others (each below Rp1 billion)

Related parties:
PT Minerina Bhakti
Cooperative of the Company's
Employees and Retirees
PT Reksa Griya Antam

Total trade payables

Trade payables composition based on currency is as follows:

Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro

Total trade payables

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Detail of the trade payables aging is as follows:

< 30 days
30 to 90 days
91 to 180 days
181 to 360 days
> 360 days

Total trade payables

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2007
Pembelian bahan baku	173.184.608
Eksplorasi	145.115.892
Jasa penambangan dan pengangkutan	55.429.499
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.690.882
Penutupan tambang - karyawan	43.288.093
Bunga	-
Kewajiban lindung nilai	-
Jasa	9.417.006
Sewa	3.483.440
Lain-lain	9.516.541
Jumlah biaya masih harus dibayar	490.125.961

12. ACCRUED EXPENSES

	2006	
	1.926.855	<i>Raw material purchases</i>
	30.750.308	<i>Exploitation costs</i>
	100.692.127	<i>Mining and transportation services fee</i>
	29.572.078	<i>Salaries and employee benefits</i>
	38.570.917	<i>Mine closure - employees</i>
	30.007.036	<i>Interest</i>
	11.043.750	<i>Hedging</i>
	2.990.758	<i>Services</i>
	2.446.367	<i>Rent</i>
	29.214.445	<i>Others</i>
Total accrued expenses	277.214.641	

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp110.542.440 dan Rp192.291.038.

a. Prepaid taxes

As of June 30, 2007 and 2006, prepaid taxes consists of Value Added Tax amounting to Rp110,542,440 and Rp192,291,038, respectively.

b. Hutang pajak

	2007
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.504.870
Pasal 23/26	5.664.325
Pasal 25	100.000.000
Pasal 29	901.227.225
Pajak Bumi dan Bangunan	-
Jumlah hutang pajak	1.008.396.420

b. Taxes payable

	2006	
	1.359.068	<i>Income taxes:</i>
	23.924.331	<i>Article 21</i>
	17.890.462	<i>Article 23/26</i>
	94.157.221	<i>Article 25</i>
	5.285.595	<i>Article 29</i>
	-	<i>Land and Building Tax</i>
Total taxes payable	142.616.677	

c. Beban pajak penghasilan

	2007
Perusahaan	
Kini	1.240.919.422
Tangguhan	(18.592.350)
	1.222.327.072
Anak Perusahaan	
Kini	621.092
Konsolidasi	
Kini	1.241.540.514
Tangguhan	(18.592.350)
Bersih	1.222.948.164

c. Income tax expense

	2006	
	201.659.579	Company
	18.141.018	<i>Current</i>
	219.800.597	<i>Deferred</i>
	912.519	Subsidiaries
	-	<i>Current</i>
	202.572.098	Consolidated
	18.141.018	<i>Current</i>
	-	<i>Deferred</i>
Net	220.713.116	

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	4.096.322.462	735.903.439
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(1.605.639)	(1.169.190)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.094.716.823	734.734.249
Perbedaan waktu:		
Penyusutan aktiva tetap	42.652.058	(42.850.808)
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	18.629.499	-
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang - lingkungan	4.177.665	-
Biaya penyisihan untuk (pembayaran) penutupan tambang - karyawan	3.088.028	(37.656.085)
Biaya penyisihan untuk (pembayaran) pensiun dan kewajiban imbalan paska-kerja lainnya	(6.572.747)	20.036.833
	61.974.503	(60.470.060)
Perbedaan permanen:		
Koreksi dan denda pajak	6.469.144	2.385.422
Kegiatan sosial	5.034.286	2.411.711
Beban jamuan	3.249.829	2.974.068
Kenikmatan natura karyawan	1.787.431	914.639
Biaya majalah dan buku	822.554	855.829
luran keanggotaan dan profesi	502.651	168.325
Biaya pendidikan	475.111	413.097
Pendapatan yang dikenai pajak final	(38.575.924)	(12.130.352)
	(20.234.918)	(2.007.261)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	4.136.456.408	672.256.928
Perhitungan pajak penghasilan:		
10% x Rp50.000	5.000	5.000
15% x Rp50.000	7.500	7.500
30% x Rp4.136.356.408	1.240.906.922	-
30% x Rp672.156.928	-	201.647.079
Jumlah beban pajak	1.240.919.422	201.659.579

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the income before income tax as shown in these consolidated financial statements and the estimated taxable income for the six month periods ended June 30, 2007 and 2006 is as follows:

	2007	2006
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	4.096.322.462	735.903.439
Laba sebelum pajak penghasilan - Subsidiaries	(1.605.639)	(1.169.190)
Laba sebelum pajak penghasilan - Company	4.094.716.823	734.734.249
Temporary differences:		
Property, plant and equipment depreciation	42.652.058	(42.850.808)
Provision for doubtful accounts and obsolete stocks	18.629.499	-
Provision for mine closure costs - environmental	4.177.665	-
Net provision for (payment of) mine closure costs - employee	3.088.028	(37.656.085)
Net provision for (payment of) pension and other post-retirement obligations	(6.572.747)	20.036.833
	61.974.503	(60.470.060)
Permanent differences:		
Tax assessment and penalties	6.469.144	2.385.422
Social activities	5.034.286	2.411.711
Entertainment expenses	3.249.829	2.974.068
Employee benefits in kind	1.787.431	914.639
Magazines and books	822.554	855.829
Membership fee	502.651	168.325
Training	475.111	413.097
Income subject to final tax	(38.575.924)	(12.130.352)
	(20.234.918)	(2.007.261)
Taxable income - Company	4.136.456.408	672.256.928
Computation of corporate income:		
10% x Rp50,000	5.000	5.000
15% x Rp50,000	7.500	7.500
30% x Rp4,136,356,408	1.240.906.922	-
30% x Rp672,156,928	-	201.647.079
Total income tax provision	1.240.919.422	201.659.579

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2007
Dikurangi:	
Pajak dibayar di muka:	
Pasal 22	570.486
Pasal 23	17.008.211
Pasal 25	322.734.592
	<u>340.313.289</u>
Hutang pajak penghasilan badan - Perusahaan	900.606.133
Hutang pajak penghasilan badan - Anak Perusahaan	621.092
Jumlah hutang pajak penghasilan badan (Pasal 29)	<u>901.227.225</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	4.096.322.462
Dikurangi:	
Laba sebelum pajak penghasilan - Anak Perusahaan	(1.605.639)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.094.716.823
Beban pajak dihitung dengan tarif 30%	1.228.415.047
Ditambah (dikurangi):	
Koreksi dan denda pajak	1.940.743
Kegiatan sosial	1.510.286
Beban jamuan	974.949
Kenikmatan natura karyawan	536.229
Biaya majalah dan buku	246.766
Biaya pendidikan	142.533
Iuran keanggotaan dan profesi	150.795
Pengaruh tarif pajak bertingkat	(17.500)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(11.572.776)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	1.222.327.072
Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan	621.092
Jumlah	<u>1.222.948.164</u>

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

	2006
	<u>107.365.772</u>
	<u>108.414.877</u>
	93.244.702
	<u>912.519</u>
Total	<u>94.157.221</u>

Less:
 Prepaid taxes:
 Article 22
 Article 23
 Article 25

Corporate income tax payables - Company
 Corporate income tax payables - Subsidiaries

Total corporate income tax payable (Article 29)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is follows:

	2006
	735.903.439
	(1.169.190)
	734.734.249
	220.420.275
	715.626
	723.513
	892.220
	274.392
	256.749
	123.929
	50.497
	(17.500)
	(3.639.104)
	219.800.597
	912.519
Total	<u>220.713.116</u>

Consolidated income before income tax
 Less:

Profit before income tax of Subsidiaries

Profit before income tax - Company

Income tax expense calculated at 30%

Addition (deduction):
 Tax assessments and penalties
 Social activities
 Entertainment expenses

Employee benefits in kind
 Magazines and books

Training expenses
 Membership fee
 Effect of graduated tax rates

Income subject to final tax

Income tax expense - Company

Income tax expense - Subsidiaries

Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva pajak tangguhan

	2007
Pensiun dan kewajiban paska-kerja lainnya	204.302.714
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	13.189.400
Biaya penyisihan untuk pensiun dini karyawan saat penutupan tambang	12.986.428
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	4.883.342
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(50.657.078)
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	184.704.806
Kewajiban pajak tangguhan - Anak Perusahaan - bersih	(1.236.732)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	183.468.074

e. Surat ketetapan pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") No. 00002/407/04/051/06 tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dinyatakan lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2005 sebesar Rp43.174.774.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk bulan Januari - Maret 2005 sebesar Rp43.174.774 dari sejumlah Rp43.290.901 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk bulan Juli - Desember 2005 sebesar Rp45.148.079 dari sejumlah Rp51.617.223 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	2006
Pension and other post-retirement obligations	179.156.963
Allowance for doubtful accounts and obsolete inventory	2.365.832
Provision for early retirement employees during mine closure process	11.747.660
Provision for mine closure costs	-
Difference between commercial and fiscal of fixed assets net book value	(86.768.108)
Deferred tax assets - Company - net	106.502.347
Deferred tax liabilities - Subsidiaries - net	(1.525.274)
Deferred tax assets - net	104.977.073

e. Tax assessment letters

Based on Tax Overpayment Assessment Letter - Value Added Tax ("VAT") No. 00002/407/04/051/06 dated June 13, 2006, it is stated that the Company overpaid VAT from January to February 2005 amounting to Rp43,174,774.

In June 2006, the Company received VAT refunds for period of January - March 2005 amounting to Rp43,174,774 from total Rp43,290,901 claimed in tax return.

In February 2007, the Company received VAT refunds for period of July - December 2005 amounting to Rp45,148,079 from total Rp51,617,223 claimed in tax return.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the taxes within ten years after the date when the tax became due.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. HUTANG JANGKA PANJANG

	2007
Pinjaman investasi:	
PT Bank Central Asia Tbk	582.474.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	407.430.000
Obligasi	-
Jumlah	989.904.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	(120.720.000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(90.540.000)
Jumlah bagian jangka pendek	(211.260.000)
Bagian jangka panjang	778.644.000

a. Obligasi

	2007
Obligasi (US\$175 juta)	-
Diskonto yang belum diamortisasi (US\$3,8 juta)	-
	-

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan menerima uang dari hasil penerbitan obligasi sebesar US\$194.696.600 (dolar penuh) atau 97,3483% dari US\$200.000.000 (dolar penuh) (nilai nominal obligasi). Bunga dari obligasi ini adalah 7,375% per tahun.

Obligasi tersebut diterbitkan pada tanggal September 30, 2003 oleh Antam Finance Limited, Anak Perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, yang berkedudukan di Mauritius, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Perusahaan sebagai penjamin dalam kondisi tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan menjamin setiap pembayaran pokok, bunga dan setiap tambahan pokok pinjaman jika ada secara tepat waktu sesuai dengan jatuh temponya. Obligasi dicatatkan pada Singapore Stock Exchange (SGX). Wali Amanat obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Bunga atas obligasi ini akan dibayar pada setiap tanggal 30 Maret dan 30 September. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Feronikel III Perusahaan di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

14. LONG-TERM LIABILITIES

	2006	
	279.000.000	<i>Investment loans:</i>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	1.591.907.738	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Bonds</i>
Jumlah	1.870.907.738	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		<i>Less current maturities:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(55.800.000)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah bagian jangka pendek	(55.800.000)	Total current portion
Bagian jangka panjang	1.815.107.738	Long-term portion

a. Bonds

	2006	
	1.627.500.000	<i>Bonds (US\$175 million)</i>
	(35.592.262)	<i>Unamortised discount (US\$3.8 million)</i>
	-	
	1.591.907.738	

On October 1, 2003, the Company received proceeds from an issue of bonds totalling US\$194,696,600 (full amount) or 97.3483% of US\$200,000,000 (full amount) (the face value of the bonds). The bonds have an annual interest rate of 7.375%.

The bonds were issued on September 30, 2003 by Antam Finance Limited, a wholly-owned subsidiary domiciled in Mauritius, with the Company acting as the guarantor. The Company as the guarantor irrevocably and unconditionally guarantee the due and punctual payment of principal, interest and any additional amounts of the Bonds. The bonds are listed on the Singapore Stock Exchange (SGX). The Trustee of the bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

The interest of the bonds is paid every March 30 and September 30. The bonds will mature on September 30, 2010. Proceeds from the bonds are used to finance the Company's Ferronickel III plant construction in Pomalaa, South East Sulawesi.

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Perusahaan mendapat peringkat B dari Standard & Poor's rating, divisi dari McGraw-Hill Companies, Inc. dan B2 dari Moody's Investors Services Inc.

Syarat dan ketentuan terpenting yang berkaitan dengan obligasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tidak dibenarkan untuk membuat perjanjian jaminan selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi.
- b. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membuat perjanjian jaminan selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi.
- c. Perusahaan dibatasi untuk melakukan pinjaman lainnya sehubungan dengan adanya batasan dalam dua rasio keuangan.
- d. Perusahaan harus memastikan bahwa semua anak perusahaannya tidak akan menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aktivasnya selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi.
- e. Perusahaan tidak akan melakukan peleburan, atau penggabungan dengan perusahaan lain tanpa mematuhi aturan-aturan tertentu seperti yang disebutkan dalam perjanjian obligasi.
- f. Perusahaan tidak boleh membeli saham atau aktiva dengan nilai tertentu dari pihak lain.
- g. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membayarkan dividen atau melakukan pembagian laba lainnya yang terkait dengan kepemilikan sahamnya.
- h. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membuat perjanjian pinjaman selain yang diizinkan.

14. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds (continued)

The Company's bonds have been rated B by Standard & Poor's rating, a division of McGraw-Hill, Inc. and B2 by Moody's Investors Services Inc.

Significant terms and conditions of the bonds are as follows:

- a. *The Company is prohibited from creating or maintaining any security interest other than as permitted in the bond agreement.*
- b. *The Company shall ensure that none of its subsidiaries create any security interest other than as permitted in the bond agreement.*
- c. *The Company is limited on the incurrence of further indebtedness by two financial ratios.*
- d. *The Company shall ensure that no subsidiaries shall sell, lease, transfer or otherwise dispose of its assets, other than as permitted in the bond agreement.*
- e. *The Company shall not consolidate or merge without complying with certain requirements as stated in the bond agreement.*
- f. *The Company shall not acquire any shares or assets of other person with a certain value.*
- g. *The Company shall ensure that none of its subsidiaries pay dividends or make any other distributions of profit relating to their shareholdings.*
- h. *The Company shall ensure that none of its subsidiaries incur any indebtedness other than those permitted.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

- i. Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas usaha, memiliki aktiva dan menimbulkan kewajiban selain yang berhubungan dengan pendanaan operasi Perusahaan.

Sampai dengan 30 Juni 2007, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali seluruh obligasi dari nilai nominal US\$200 juta yang diterbitkan pada bulan September 2003 oleh Anak Perusahaan, Antam Finance Limited (AFL) yang seyogyanya baru jatuh tempo pada bulan September 2010.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$60 juta. Pada tanggal 13 Desember 2006, perjanjian kredit ini diubah, dan fasilitas pinjaman *unsecured investment* ditambah sebesar US\$121 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa dan untuk pembiayaan kembali obligasi yang telah diterbitkan anak perusahaan.

Fasilitas kredit sejumlah US\$60 juta berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal 20 Oktober 2003 dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar BCA *Prime Lending rate* dikurangi 1%.

Fasilitas kredit sejumlah US\$121 juta berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal 13 Desember 2006 dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

14. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds (continued)

- i. *The Company shall not conduct any business, own any assets or incur any liabilities except in connection with the financing of the operation of the Company.*

As of June 30, 2007, the Company has fully redeemed the bonds amounting US\$200 million which were issued in September 2003 by its Subsidiary Antam Finance Limited (AFL) which would mature in September 2010.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Based on a credit facility agreement between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company dated October 20, 2003, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$60 million. On December 13, 2006, this agreement was amended, and an amount of US\$121 million of unsecured investment loan was added. The facility is utilised to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa and to refinance bonds issued by the Company's subsidiary.

The credit facility of US\$60 million is drawable in 12 months from October 20, 2003, and the loan is to be repaid from 28 months from the first drawdown until 84 months from the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the BCA Prime Lending rate less 1%.

The credit facility of US\$121 million is drawable in 12 months from December 13, 2006, and the loan is to be repaid from 6 months from the first drawdown until 60 months from the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the Singapore Inter Bank Offering Rate (SIBOR) plus 1.5%.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik dari fasilitas tersebut sebesar US\$30 juta dengan suku bunga 7% yang berlaku untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan. Sejak tanggal 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau *BCA Prime Lending* dikurangi 1% akan berlaku selama lima tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman investasi sebesar US\$71 juta telah ditarik pada tanggal 21 Desember 2006 dengan suku bunga 6,89% yang berlaku selama satu tahun sejak tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga rata-rata selama tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 14% dan 13,8%.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2006, Mandiri setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman *unsecured investment* sebesar US\$50 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian obligasi yang telah diterbitkan anak perusahaan.

Fasilitas ini berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 6 bulan sejak saat penarikan pertama hingga 60 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) ditambah 1,5%.

Pada tanggal 21 Desember 2006, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar US\$50 juta dengan suku bunga 6,89% yang berlaku selama setahun sejak tanggal penarikan.

15. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

14. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

*On March 30, 2004, the Company drew down US\$30 million from the facility with an interest rate of 7% for the first two years from the withdrawal date. Commencing on April 1, 2006, the interest rate of 7.5% or *BCA Prime Lending* less 1% will be applicable for the next five years.*

Investment loan facility of US\$71 million was drawn down on December 21, 2006 with an interest rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date.

Average interest rate during 2007 and 2006 was 14% and 13.8%, respectively.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit facility agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and the Company dated December 15, 2006, Mandiri agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$50 million. The facility is utilised to partly refinance the bonds issued by the Company's subsidiary.

*The credit facility is drawable in 12 months from the date of the agreement, and the loan is to be repaid from 6 months from the first drawdown until 60 months from the date of the agreement. The interest rate of the facilities is determined at the *Singapore Inter Bank Offering Rate* (SIBOR) plus 1.5%.*

On December 21, 2006, the Company drew down US\$50 million of the facility with an interest rate of 6.89% for the first year from the withdrawal date.

15. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION

The provision for environmental and reclamation relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of the mine life.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

15. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi terkini untuk biaya ini tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menutup semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Saldo awal periode	88.926.307	76.784.020	<i>Balance at beginning of the period</i>
Penambahan selama periode berjalan	9.527.599	12.859.339	<i>Provision made during the period</i>
Pembayaran aktual selama periode berjalan	(5.290.256)	(4.747.200)	<i>Actual expenditure during the period</i>
Saldo akhir periode	93.163.650	84.896.159	<i>Balance at end of the period</i>
Dikurangi bagian kewajiban lancar	(11.230.384)	(8.929.978)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	81.933.266	75.966.181	<i>Long-term portion</i>

15. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION (continued)

The provision is calculated based on unit of production accrual method by considering estimated total closure costs and remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were calculated by management not based on the result of independent consultant's review. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to balance sheet date.

Movements in the provision for environmental and reclamation were as follows:

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2007			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (full amount)	
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	<i>Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65	619.999.999.500	<i>Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia</i>
Open Heimer FD. Inc.	941.423.500	10	94.142.350.000	<i>Open Heimer FD. Inc.</i>
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	775.000	-	77.500.000	<i>Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)</i>
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur)	310.000	-	31.000.000	<i>Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director)</i>
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	271.250	-	27.125.000	<i>Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)</i>
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	155.000	-	15.500.000	<i>Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)</i>
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	75.000	-	7.500.000	<i>Ir. Supriatna Suhala, MSc (Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.395.450.000	25	239.545.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	9.538.459.750	100%	953.845.975.000	

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2006			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (full amount)	
Saham Prioritas (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	500	Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia
Open Heimer FD. Inc.	188.284.700	10	94.142.350.000	Open Heimer FD. Inc.
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	155.000	-	77.500.000	Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)
Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Direktur)	62.000	-	31.000.000	Ir. Alwin Syah Loebis, M.M. (Director)
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	54.250	-	27.125.000	Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	31.000	-	15.500.000	Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	15.000	-	7.500.000	Ir. Supriatna Suhala, MSc (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	479.090.000	25	239.545.000.000	Public (each below 5% ownership)
	1.907.691.950	100%	953.845.975.000	

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of series A share has certain rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These rights include the rights to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2007 dari Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, para pemegang saham telah menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi dilakukan pada tanggal 12 Juli 2007 (Catatan 33).

Based on the Notarial Deed No. 39 dated May 30, 2007 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M the shareholders approved the stock split with ratio of 1:5. Shares trading with new par value in the Regular Market and Negotiation Market is conducted starting July 12, 2007 (Note 33).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2007 dan/ and 2006	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(46.704.316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Bersih	2.526.309	Net

18. DIVIDEN

18. DIVIDENDS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2006 sejumlah Rp621.110.923 atau Rp325,58 (rupiah penuh) per saham. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan belum membayar dividen kas sejumlah Rp217.388.823.

At the Company's Annual General Shareholders' Meeting on May 30, 2007, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2006 net income totalling Rp621,110,923 or Rp325.58 (full amount) per share. As of June 30, 2007, the Company has not paid cash dividends amounting to Rp217,388,823.

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET SALES

	2007	2006	
Produk pertambangan - pihak ketiga			<i>Mining products - third parties</i>
Bijih nikel	2.940.587.848	812.009.288	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	2.594.444.909	966.826.867	<i>Ferronickel</i>
Emas	336.101.377	206.323.340	<i>Gold</i>
Bijih bauksit	80.072.994	87.977.393	<i>Bauxite ore</i>
Perak	42.832.397	24.065.793	<i>Silver</i>
Pasir besi	3.072.524	812	<i>Iron sand</i>
Logam mulia lainnya	1.182.138	702.814	<i>Other precious metals</i>
	<u>5.998.294.187</u>	<u>2.097.906.307</u>	
Jasa - pihak ketiga			<i>Services - third parties</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	15.414.022	6.559.425	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah penjualan	6.013.708.209	2.104.465.732	Total sales

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% dari nilai penjualan bersih:

Details of customers having transactions more than 10% of net sales:

	2007	2006	
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	920.933.903	379.354.800	<i>Pohang Iron & Steel Co., Ltd.</i>
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	910.606.725	400.055.918	<i>Sales arranged by Avarus AG</i>

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

19. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

	2007
Yieh United Steel Corp.	848.280.804
Lain - lain (kurang dari 10% penjualan bersih)	3.174.603.361
	5.854.424.793
Lokal - pihak ketiga	
Lain-lain (kurang dari 10% penjualan bersih)	159.283.416
Jumlah penjualan	6.013.708.209

19. NET SALES (continued)

	2006	
	228.558.603	<i>Yieh United Steel Corp.</i>
	941.233.807	<i>Others (less than 10% of net sales)</i>
	1.949.203.128	
		<i>Domestic - third parties</i>
	155.262.604	<i>Others (less than 10% of net sales)</i>
Jumlah penjualan	2.104.465.732	Net sales

20. HARGA POKOK PENJUALAN

	2007
Biaya produksi:	
Pemakaian bahan	454.017.610
Jasa penambangan bijih	386.722.617
Pemakaian bahan bakar	286.411.050
Penyusutan	239.128.503
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	218.867.241
Royalti	164.650.913
Transportasi	70.406.585
Sewa	43.305.274
Asuransi	20.603.601
Pajak dan retribusi	15.567.259
Pemeliharaan dan perbaikan	15.129.019
Air dan listrik	14.756.124
Rumah tangga	14.320.386
Tenaga kerja tidak langsung	12.594.645
Pengamanan	10.718.482
Biaya penutupan tambang	9.467.921
Amortisasi	5.360.220
Perjalanan dinas	4.551.500
Kegiatan sosial	3.136.218
Pos dan telekomunikasi	1.233.834
Lain-lain	105.984.193
	2.096.933.195
Barang dalam proses:	
Awal periode	70.621.751
Akhir periode	(60.654.401)
	2.106.900.545
Barang jadi:	
Awal periode	505.748.123
Akhir periode	(701.093.180)
Jumlah beban pokok penjualan	1.911.555.488

20. COST OF SALES

	2006	
	247.928.508	<i>Production costs:</i>
	220.632.375	<i>Materials used</i>
	249.941.960	<i>Ore mining fee</i>
	103.507.536	<i>Fuel</i>
		<i>Depreciation</i>
	133.843.465	<i>Salaries, wages, bonus and employee benefits</i>
	47.394.493	<i>Royalties</i>
	33.711.095	<i>Transportation</i>
	33.976.170	<i>Rent</i>
	14.396.068	<i>Insurance</i>
	8.404.871	<i>Tax and retribution</i>
	13.763.476	<i>Repairs and maintenance</i>
	15.522.431	<i>Water and electricity</i>
	9.285.496	<i>Household appliances</i>
	12.157.268	<i>Indirect labor</i>
	10.427.167	<i>Security</i>
	7.250.018	<i>Mine closure costs</i>
	5.004.818	<i>Amortisation</i>
	4.102.830	<i>Travel</i>
	1.914.021	<i>Social activities</i>
	1.546.003	<i>Post and telecommunication</i>
	45.787.263	<i>Others</i>
	1.220.497.332	
		<i>Work in process:</i>
	23.508.540	<i>Beginning of the period</i>
	(66.333.003)	<i>End of the period</i>
	1.177.672.869	
		<i>Finished goods:</i>
	305.723.210	<i>Beginning of the period</i>
	(354.651.539)	<i>End of the period</i>
Jumlah beban pokok penjualan	1.128.744.540	Total cost of good sold

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi:

Detail of suppliers having transactions more than 10% of total purchase of goods and services for production activities:

	2007
Pihak ketiga:	
PT Pertamina (Persero)	248.353.699

	2006	
	195.496.146	<i>Third party:</i>
		<i>PT Pertamina (Persero)</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

	2007
Administrasi dan umum:	
Gaji, upah, bonus, kesejahteraan karyawan, direksi dan komisaris	84.235.127
Penyisihan piutang ragu-ragu	19.574.778
Perjalanan dinas	6.173.234
Jasa profesional	5.706.229
Biaya penutupan tambang - karyawan	5.465.469
Perlengkapan kantor	4.717.483
Sewa	3.843.933
Pendidikan	3.378.817
Alat tulis	2.660.264
Penyusutan	2.097.569
Jasa dan pemeliharaan	1.858.691
Pos dan telekomunikasi	1.303.056
Listrik dan air	1.095.413
Amortisasi	1.093.317
Jasa Bank	581.874
Lain-lain	14.280.310
	158.065.564
Penjualan dan pemasaran:	
Kantor Perwakilan - Tokyo	5.498.993
Eksplorasi	17.575.276
Jumlah beban usaha	181.139.833

21. OPERATING EXPENSES

	2006	
	55.252.477	<i>General and administrative:</i>
	-	<i>Salaries, wages, bonus, employee, directors and commissioners benefits</i>
	4.256.641	<i>Provision for doubtful account</i>
	2.804.475	<i>Travel</i>
	14.785.513	<i>Professional fees</i>
	3.148.468	<i>Mine closure - employees costs</i>
	2.602.788	<i>Office supplies</i>
	4.068.276	<i>Rent</i>
	3.175.570	<i>Training</i>
	2.456.800	<i>Stationery and supplementary</i>
	1.014.010	<i>Depreciation</i>
	1.134.847	<i>Service and maintenance</i>
	1.122.197	<i>Postal and telecommunication</i>
	25.356	<i>Water and electricity</i>
	337.416	<i>Amortisation</i>
	17.585.702	<i>Bank fees</i>
	113.770.536	<i>Others</i>
	6.006.223	<i>Selling and marketing:</i>
	2.301.614	<i>Representative Office - Tokyo</i>
	122.078.373	<i>Exploration</i>
	122.078.373	Total operating expenses

22. PENDAPATAN DENDA DAN KLAIM ASURANSI

Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan menerima pelunasan klaim keterlambatan penyerahan proyek Feni III dari Mitsui & Co., Ltd. dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. sebesar US\$8.602.182 (dolar penuh) atau setara dengan Rp78.201.655.

Pada bulan April 2007, Perusahaan menerima pelunasan klaim atas kerusakan Feni II sebesar US\$226.941 (dolar penuh) (atau setara dengan Rp2.063.101) dan Rp6.058.484.

22. INCOME FROM PENALTY AND INSURANCE CLAIM

On April 30, 2007, the Company received the settlement of claims for the postponement of the transfer of the construction of Feni III project from Mitsui & Co., Ltd. and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. amounting to US\$8,602,182 (full amount) or equivalent to Rp78,201,655.

In April 2007, the Company received the settlement of claims for the Feni II breakdown amounting to US\$226,941 (full amount) (or equivalent to Rp2,063,101) and Rp6,058,484.

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2007
Kerugian atas lindung nilai	-
Lain-lain	9.535.626
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	9.535.626

23. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2006	
	(8.452.613)	<i>Losses on hedging</i>
	(17.895.329)	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(26.347.942)	Other income (expenses) - net

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

24. BIAYA KARYAWAN

	2007
Biaya karyawan	315.697.013

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke harga pokok penjualan dan beban usaha (Catatan 20 dan 21).

25. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASKA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"). Laporan aktuaris yang terakhir bertanggal 15 Maret 2007.

Asumsi utama yang digunakan oleh Dayamandiri adalah sebagai berikut:

	2007
Tingkat diskonto	9,5%
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	9,5%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

Hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

	2007
Kewajiban di neraca terdiri dari:	
Imbalan kesehatan paska-kerja	433.545.575
Imbalan paska-kerja lainnya	133.313.597
Imbalan pensiun	47.714.038
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	66.435.836
	681.009.046

Dibebankan ke laporan laba rugi (Catatan 20 dan 21):

Imbalan kesehatan paska-kerja	71.543.322
Imbalan paska-kerja lainnya	17.231.412
Imbalan pensiun	4.894.102
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9.034.156
	102.702.992

24. EMPLOYEE COST

	2006	
	216.038.273	<i>Employee costs</i>

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated into cost of sales and operating expenses (Notes 20 and 21).

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"), independent qualified actuaries. The latest actuarial report was dated March 15, 2007.

The principal actuarial assumptions used by Dayamandiri were as follows:

	2006	
	11%	<i>Discount rate</i>
	11%	<i>Expected return on plan assets</i>
	8%	<i>Future salary increases</i>

The employee benefits are calculated are as follows:

	2006	
Balance sheet obligations for:		
Post-employment medical benefits	468.889.505	
Other post-retirement benefits	72.093.401	
Pension benefits	-	
Other long-term employment benefits	56.206.971	
	597.189.877	

Income Statement charge for (Notes 20 and 21):

Post-employment medical benefits	34.401.051
Other post-retirement benefits	13.518.634
Pension benefits	11.640.439
Other long-term employment benefits	2.768.869
	62.328.993

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASKA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tertanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan periode kerja tertentu, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di neraca ditentukan sebagai berikut:

	2007
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	487.309.015
Nilai wajar dari aktiva program	(440.440.819)
	46.868.196
Kerugian aktuarial yang belum diakui	845.842
Aset yang tidak diperkenankan pada saat akhir periode	-
Kewajiban di neraca konsolidasi	47.714.038

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2007
Biaya jasa kini	2.686.400
Biaya bunga	20.266.157
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(17.968.455)
Perubahan dalam aktiva yang tidak diperkenankan	-
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	4.984.102

Pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp4.236.486 dan Rp9.920.215 dibebankan kedalam harga pokok penjualan serta Rp747.616 dan Rp1.720.224 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension Benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended on Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

	2006	
	319.903.289	<i>Present value of funded obligations</i>
	(330.164.398)	<i>Fair value of plan assets</i>
	(10.261.109)	
	(483.719)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
	10.744.828	<i>Disallowed asset at end of the period</i>
	-	<i>Liability in the consolidated balance sheets</i>

The amounts recognised in income statement are as follows:

	2006	
	563.017	<i>Current service cost</i>
	16.915.073	<i>Interest cost</i>
	(17.431.485)	<i>Expected return on plan assets</i>
	11.593.834	<i>Change in disallowed assets</i>
	11.640.439	<i>Total, included in employee costs (Notes 20 and 21)</i>

In 2007 and 2006, Rp4,236,486 and Rp9,920,215, respectively, were charged to cost of good sold and Rp747,616 and Rp1,720,224, respectively, were charged to general and administrative expenses.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASKA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca adalah:

	2007
Saldo awal periode	71.237.462
Beban periode berjalan	4.984.102
luran selama periode berjalan	(28.507.526)
Saldo akhir periode	47.714.038

b. Imbalan kesehatan paska-kerja

Perusahaan menyediakan skema program imbalan kesehatan paska-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh Dayamandiri pada tahun 2007 dan 2006 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

Jumlah yang diakui di neraca ditentukan sebagai berikut:

	2007
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.082.788.429
Nilai wajar dari aktiva program	(202.102.501)
	880.685.928
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(447.140.353)
Kewajiban di neraca konsolidasi	433.545.575

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2007
Biaya jasa kini	6.030.289
Biaya bunga	49.806.168
Amortisasi atas kerugian aktuarial	21.890.648
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(6.183.783)
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	71.543.322

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension Benefits (continued)

Movement in the liability recognised in the balance sheet:

	2006	
	(967.437)	<i>At beginning of period</i>
	11.640.439	<i>Current period expense</i>
	(10.673.002)	<i>Contributions paid</i>
	-	<i>Balance at end of period</i>

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefit scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by Dayamandiri in 2007 and 2006 is a long term increase in health costs of 9% per year.

The amounts recognised in the balance sheet were determined as follows:

	2006	
	652.171.361	<i>Present value of funded obligations</i>
	(79.102.200)	<i>Fair value of plan assets</i>
	573.069.161	
	(104.179.656)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
	468.889.505	<i>Liability in the consolidated balance sheets</i>

The amounts recognised in income statement were as follows:

	2006	
	3.536.056	<i>Current service cost</i>
	33.672.754	<i>Interest cost</i>
	1.957.203	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
	(4.764.962)	<i>Expected return on plan assets</i>
	34.401.051	<i>Total, included in employee costs (Notes 20 and 21)</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASKA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan paska-kerja (lanjutan)

Pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp60.811.824 dan Rp29.240.886 dibebankan ke dalam harga pokok penjualan serta Rp10.731.498 dan Rp5.160.165 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca adalah:

	2007
Saldo awal periode	442.002.253
Beban periode berjalan	71.543.322
luran periode berjalan	(80.000.000)
Saldo akhir periode	433.545.575

c. Imbalan paska-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan paska-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	2007
Nilai kini kewajiban	208.077.461
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan non vested	(19.570.012)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(55.193.852)
Kewajiban di neraca	133.313.597

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2007
Biaya jasa kini	5.101.052
Biaya bunga	9.148.539
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.981.821
Kerugian dalam penyelesaian	-
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	17.231.412

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

In 2007 and 2006, Rp60,811,824 and Rp29,240,886, respectively, were charged to cost of good sold and Rp10,731,498 and Rp5,160,165, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movement in the liability recognised in the balance sheet:

	2006	
	444.868.454	At beginning of period
	34.401.051	Current period expense
	(10.380.000)	Contributions paid
Saldo akhir periode	468.889.505	Balance at end of period

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

The amounts recognised in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2006	
	153.370.727	Present value of obligations
	(1.141.247)	Unrecognised past service cost - non vested benefits
	(80.136.079)	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban di neraca	72.093.401	Liability in the balance sheets

The amounts recognised in the consolidated income statement were as follows:

	2006	
	1.804.032	Current service cost
	7.768.912	Interest cost
	223.682	Amortisation of actuarial losses
	3.722.008	Losses recognised
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Notes 20 and 21)	13.518.634	Total, included in employee costs (Notes 20 and 21)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASKA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan paska-kerja lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp14.646.700 dan Rp11.491.153 dibebankan ke dalam harga pokok penjualan serta Rp2.584.712 dan Rp2.027.481 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi adalah:

	<u>2007</u>
Saldo awal periode	116.082.185
Beban periode berjalan	17.231.412
Imbalan dibayarkan periode berjalan	-
Saldo akhir periode	<u>133.313.597</u>

Asumsi utama yang digunakan oleh Dayamandiri adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Tingkat diskonto	10,5%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan paska-kerja dan imbalan paska-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Nilai kini kewajiban	66.435.836
Kewajiban di neraca	<u>66.435.836</u>

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

c. Other post-retirement benefits (continued)

In 2007 and 2006, amounting to Rp14,646,700 and Rp11,491,153, respectively, were charged to cost of good sold and Rp2,584,712 and Rp2,027,481, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	<u>2006</u>	
	78.647.977	<i>At beginning of the period</i>
	13.518.634	<i>Current period expense</i>
	(20.073.210)	<i>Benefits paid current period</i>
	<u>72.093.401</u>	<i>Balance at end of the period</i>

The principal assumptions used by Dayamandiri were as follows:

	<u>2006</u>	
	13%	<i>Discount rate</i>
	8%	<i>Future salary increases</i>

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuation salary before retirement age, housing allowances and services allowances.

The amounts recognised in the consolidated balance sheet were determined as follows:

	<u>2006</u>	
	56.206.971	<i>Present value of obligations</i>
	<u>56.206.971</u>	<i>Liability in the balance sheet</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

25. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASKA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2007
Biaya jasa kini	2.463.671
Biaya bunga	2.475.327
Pengakuan kerugian	4.095.158
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 22 dan 23)	9.034.156

Pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp7.689.072 dan Rp2.356.615 dibebankan kedalam harga pokok penjualan serta Rp1.345.084 dan Rp412.254 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi adalah:

	2007
Saldo awal periode	58.259.893
Beban periode berjalan	9.034.156
Imbalan dibayarkan periode berjalan	(858.213)
Saldo akhir periode	66.435.836

Asumsi utama yang digunakan Dayamandiri sama dengan asumsi utama pada imbalan paska-kerja lainnya (Catatan 25c).

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007
Pembelian barang/jasa:	
PT Minerina Bakti	145.194.497
PT Minerina Cipta Guna	19.871.400
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	14.618.003
PT Rekso Griya Antam	7.329.746
	187.013.646
(Persentase dari jumlah harga pokok penjualan dan beban usaha)	8,94%

25. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

d. Other long-term employment benefits (continued)

The amounts recognised in the consolidated income statement were as follows:

	2006	
	1.333.705	Current service cost
	1.435.164	Interest cost
	-	Recognition of loss
Total, included in employee costs (Notes 22 and 23)	2.768.869	

In 2007 and 2006, amounting to Rp7,689,072 and Rp2,356,615, respectively, were charged to cost of good sold and Rp1,345,084 and Rp412,254, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	2006	
	54.604.050	At beginning of period
	2.768.869	Current period expense
	(1.165.948)	Benefits paid current period
	56.206.971	At end of period

The principal assumptions used by Dayamandiri were similar to those in other post-retirement benefits (Note 25c).

26. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

Purchase of goods/services:
PT Minerina Bakti
PT Minerina Cipta Guna
Cooperative of the Company's employees and retirees
PT Rekso Griya Antam

(As a percentage of total cost of sales and operating expenses)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	2007	2006	
Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi	17.123.892	12.953.125	Salary and allowances of Board of Commissioners and Directors
(Persentase dari jumlah biaya pegawai)	5,42%	5,99%	(As a percentage of total employee cost)
Hutang usaha:			Trade payables:
PT Minerina Bhakti	4.398.195	3.248.370	PT Minerina Bhakti
Koperasi karyawan dan pensiunan perusahaan	1.146.951	1.489.112	Cooperative of the Company's employees and retirees
PT Reksa Griya Antam	95.213	86.716	PT Reksa Griya Antam
	5.640.359	4.824.198	
(Persentase dari jumlah kewajiban)	0,16%	0,14%	(As a percentage of total liabilities)

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas dengan pokok-pokok yang disebutkan di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions between unrelated parties.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties is as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Minerina Bhakti	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ A subsidiary of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ A subsidiary of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Reksa Griya Antam	Anak Perusahaan Dana Pensiun Antam/ A subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/Cooperative of the employees and retirees	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ Raw material purchase and non - permanent labor

For personal use only

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).

	2007
Laba bersih untuk pemegang saham	2.873.373.957
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	9.538.460
Laba bersih per saham dasar (dalam satuan rupiah)	301,24

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period, after giving retroactive effect to the declaration of stock split of share capital (Note 1a).

	2006
Net income attributable to shareholders	515.190.211
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)	9.538.460
Basic earning per share (full amount)	54,01

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2007		2006			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent		
Aktiva					Assets	
Kas	Dolar AS/ US Dollar	17.235	156.046	85	791	Cash on hand
	Yen Jepang/ Japanese Yen	1.247.176	91.626	468.242	37.908	
Bank	Yen Jepang/ Japanese Yen	4.482.259	329.297	198	16	Cash in bank
	Dolar AS/ US Dollar	85.006.631	769.650.035	53.393.758	496.561.952	
Deposito berjangka	Dolar AS/ US Dollar	252.500.000	2.286.135.000	17.559.209	163.300.646	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ US Dollar	100	906.472	2.000.000	18.600.000	Restricted cash
Piutang usaha	Dolar AS/ US Dollar	143.822.128	1.302.165.550	60.739.542	564.877.741	Trade receivables
Jumlah aktiva		<u>4.359.434.026</u>		<u>1.243.379.054</u>		Total asset
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	Dolar AS/ US Dollar	3.591.846	32.520.573	6.998.480	65.085.065	Trade payables
	Yen Jepang/ Japanese Yen	5.027.328	369.342	170.290.341	13.786.391	
	Euro/ Euro	13.627	165.754	280.377	3.314.680	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ US Dollar	16.027.821	145.115.892	6.533.048	60.757.344	Accrued expenses
Obligasi	Dolar AS/ US Dollar	-	-	171.172.875	1.591.907.737	Bonds
Pinjaman investasi	Dolar AS/ US Dollar	109.333.333	989.904.000	30.000.000	279.000.000	Investment loans
Jumlah kewajiban		<u>1.168.075.561</u>		<u>2.013.851.217</u>		Total liabilities
Aktiva (kewajiban) bersih		<u>3.191.358.465</u>		<u>(770.472.163)</u>		Net assets (liabilities)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2007		2006		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Assets					Assets
Cash on hand					
Cash in bank					
Time deposits					
Restricted cash					
Trade receivables					
Total asset					
Liabilities					Liabilities
Trade payables					
Accrued expenses					
Bonds					
Investment loans					
Total liabilities					
Net assets (liabilities)					

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha Perusahaan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure due to its foreign currency denominated loan because this exposure is mitigated by its majority sales denominated in foreign currency.

29. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segments as their primary segment, and the geographical segments as their secondary segment. The Company's business segments can be identified as two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

	2007					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	5.535.032.757	388.561.211	90.114.241	-	6.013.708.209	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	3.927.509.313	143.895.269	7.257.584	(157.649.278)	3.921.012.888	Operating income/(loss)
Pendapatan bunga	689.355	788.714	155.423	37.138.545	38.772.037	Interest income
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	(38.772.880)	(38.772.880)	Interest expense and finance charges
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(1.222.948.164)	(1.222.948.164)	Income tax expense
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	137.757.451	(5.287.756)	(4.322.096)	47.162.818	175.310.417	Other income (expense) - net
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	4.065.956.119	139.396.227	3.090.911	(1.335.068.959)	2.873.374.298	Income/(loss) before minority interest
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	5.189.049.393	686.292.280	125.233.967	4.077.678.737	10.078.254.377	Segment assets
Kewajiban segmen	476.770.352	57.903.546	83.453.364	2.956.724.578	3.574.851.840	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap	62.862.294	35.071.656	2.179.217	183.300	100.296.467	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	192.489.527	49.398.758	4.538.554	1.252.770	247.679.609	Depreciation and amortisation

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

2006						
Segmen utama/Primary segment						
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.778.836.156	237.652.183	87.977.393	-	2.104.465.732	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	899.637.189	46.545.740	9.958.152	(102.498.262)	853.642.819	Operating income/(loss)
Pendapatan bunga	579.497	731.993	174.433	10.944.407	12.430.330	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(65.372)	-	-	(47.510.801)	(47.576.173)	Interest expense and finance charges
Beban pajak penghasilan	-	(912.520)	-	(219.800.596)	(220.713.116)	Income tax provision
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(31.119.645)	(6.059.732)	(7.138.642)	(38.275.518)	(82.593.537)	Other income (expense) - net
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	869.031.669	40.305.481	2.993.943	(397.140.770)	515.190.323	Income/(loss) before minority interest
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	4.607.911.947	676.549.312	110.816.174	1.244.756.315	6.640.033.748	Segment assets
Kewajiban segmen	281.957.735	37.364.821	67.798.986	3.008.912.747	3.396.034.289	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap	96.503.884	23.393.514	1.056.442	-	120.953.840	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	60.481.194	46.266.244	3.350.306	896.766	110.994.510	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

Information for the geographical (secondary) segment is as follows:

Segmen sekunder/Secondary segment						
	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total		
2007						2007
Penjualan bersih:						Net Sales:
Ekspor	5.535.032.757	239.319.042	80.072.994	5.854.424.793		Export
Lokal	-	149.242.169	10.041.247	159.283.416		Local
Jumlah	5.535.032.757	388.561.211	90.114.241	6.013.708.209		Total
2006						2006
Penjualan bersih:						Net Sales:
Ekspor	1.778.836.156	82.389.579	87.977.393	1.949.203.128		Export
Lokal	-	155.262.604	-	155.262.604		Local
Jumlah	1.778.836.156	237.652.183	87.977.393	2.104.465.732		Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
 (tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan telah, dan di masa mendatang, mungkin dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 15).

c. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan sebagai berikut tanpa penyeteroran kas ("free carried"):

	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership
PT Sorikmas Mining	25%
PT Gag Nikel	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Bima Wildcat Minahasa	15
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Kegiatan eksplorasi kembali dilanjutkan setelah memperoleh izin eksplorasi di areal hutan lindung.

** Tahap konstruksi terhenti karena izin pinjam-pakai hutan lindung belum diperoleh.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various mining rights

As a mining rights holder, the Company is obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company has made a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 15).

c. Company's ownership in joint venture mining companies

The Company has the ownership interests in the joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 30 Juni 2007/
 Status as of June 30, 2007**

Eksplorasi/exploration
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study *
Produksi/Production
Tahap konstruksi/Construction phase **
Tidak ada kegiatan/No activities
Tidak ada kegiatan/No activities
Tidak ada kegiatan/No activities
Tidak ada kegiatan/No activities
Pra-studi kelayakan/Pre-feasibility study

* Exploration activities continues after exploration licence for protected forest area is obtained.

** Construction phase is suspended due to pending forestry permit approval for protected forest area.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise
stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. **Pemilikan Perusahaan pada perusahaan pertambangan patungan (lanjutan)**

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

d. **Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights</u>
KW99JLP005
KW98APP035

<u>Lokasi/ Location</u>
Kendit
Parongil

<u>Persentase kepemilikan/ Company's interest</u>
20%
20%

Berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. **Company's ownership in joint venture mining companies (continued)**

The Company will only contribute funds for operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered production stage.

d. **Agreement for feasibility study and/or establishment of joint venture to undertake exploration, evaluation and development works**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining rights held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatera as follows:

Based on the decision letters of the Directorate General of Geology and Mineral Resources No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2, 2002 regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with PT Dairi Prima Minerals.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga dua tahun.

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture (JVA) dengan Showa Denko K.K, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation (Para Pihak) untuk membentuk suatu perusahaan investasi dengan kewajiban terbatas (JVCO) dengan nama PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk tersebut dan produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, ICA masih dalam tahap pengembangan.

g. Nota kesepahaman untuk pasokan gas alam dari Sengkang

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. untuk menentukan pasokan gas komersial optimum dan teknis kelayakannya dari wilayah ladang gas Walanga di Sengkang PSC (*Production Sharing Contract*) untuk Pembangkit Listrik Perusahaan.

h. Tuntutan hukum

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan. Manajemen berpendapat bahwa tuntutan tersebut tidak memiliki alasan dan bukti yang kuat dan apapun kewajiban yang mungkin timbul tidak akan berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Sales agreements

As of June 30, 2007, the Company has various commitments to sell certain products/commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to two years.

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") of which the proposed name is "PT Indonesia Chemical Alumina" (ICA) or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future. As of June 30, 2007, ICA is in the development stage.

g. MOU for the supply of natural gas from Sengkang

On May 23, 2006, the Company entered into an MOU ("Memorandum of Understanding") with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.

h. Legal claims

The Company faces several claims from the local community of Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the mining operations. Management is of the opinion that the claims are without merit and a reliable evidence and any resulting liability will not have material/adverse effect on the Company's financial position.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Kehutanan Baru

Pada tanggal 10 Maret 2006, Menteri Perhutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 (Peraturan Kehutanan 2006) mengenai peraturan pinjam pakai daerah hutan yang menjelaskan mengenai izin untuk menggunakan hutan bukan untuk kegiatan hutan (misalnya aktivitas komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan berdasarkan Peraturan Kehutanan 2006 adalah untuk menyediakan lahan bukan hutan seluas dua kali dari luas hutan yang digunakan (lahan kompensasi). Selain itu juga terdapat persyaratan teknis untuk lahan kompensasi tersebut, misalkan status yang telah "bersih", harus dekat area hutan, dalam daerah air atau sub-air yang sama dengan area hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali. Lahan kompensasi kemudian harus dihutankan kembali. Untuk menjamin status "bersih", lahan kompensasi harus memiliki sertifikat. Atau sebagai alternatif, apabila dalam 2 tahun Perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang diminta, Perusahaan harus membayarkan penghasilan bukan dasar pajak tahunan kepada Menteri Kehutanan sebesar 1% dari jumlah nilai produksi. Peraturan kehutanan 2006 tidak menyebutkan bagaimana menentukan jumlah nilai produksi.

Sampai dengan tanggal laporan ini, manajemen dalam proses menganalisa dampak dari Peraturan Kehutanan 2006 atas Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2006 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. New Forestry Law

On 10 March 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Borrow Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of five years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land in the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clean and clear", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clear and clean", a compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within 2 years the company cannot provide the required compensation land, the company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of "total production value". The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the "total production value".

As of the date of this report, management is in progress of analyzing the impact of the 2006 Forestry Regulation to the Company. Management believes that the 2006 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

31. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang, yang dapat berpengaruh terhadap melemahnya nilai tukar mata uang dan dapat memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi secara terus menerus tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

32. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian equivalents International Financial Reporting Standard (AIFRS)". Perbedaan yang signifikan yang berpengaruh terhadap Perusahaan sehubungan penerapan AIFRS adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah, penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi dan pembebanan biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut.

AIFRS tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

31. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and its Subsidiaries may be affected by the future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those of Australia ("Australian GAAP"). Effectively from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian equivalents to International Financial Reporting Standard (AIFRS). The significant differences relate to the policy of capitalisation of foreign exchange losses, amortisation of land-rights, use of effective interest method to amortise discount or premiums on bond and recognition of environmental and reclamation expenditures.

- a) *Indonesian GAAP allows capitalisation of foreign exchange losses incurred on loans used to finance acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalised to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the assets.*

AIFRS does not allow capitalisation of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to income.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

32. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu tersebut.

- c) *AIFRS* mensyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premi obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.
- d) Dengan berlakunya PSAK No. 33, "Akuntansi Pertambangan Umum", sejak tanggal 1 Januari 1995, PABU di Indonesia memperkenankan penangguhan biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang timbul sebelum berlakunya PSAK No. 33. Biaya tangguhan ini diamortisasi pada saat mulainya produksi komersial sebagai biaya produksi. *AIFRS* mengharuskan biaya tangguhan ini dibiayai segera.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 apabila *AIFRS* diterapkan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

- b) Indonesian GAAP does not allow amortisation of land-rights with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote area and management prediction that it is unlikely to obtain the renewal of land-right.

AIFRS requires land-rights, that are valid only for a certain period, although they could be extended, to be amortised over their useful life.

- c) *AIFRS* requires the use of effective interest method on amortisation of discount or premium on bond issued, whilst Indonesian GAAP allows the use of straight-line method as currently implemented by the Company.
- d) As from the effective date of PSAK No. 33, "Accounting for the General Mining Industry" was January 1, 1995, Indonesian GAAP allows the capitalisation of deferred environmental and reclamation expenditure resulting from exploration and development activities which were incurred prior to the effective date of PSAK No. 33. Such expenses are to be amortised when the commercial stage is started. *AIFRS* requires these deferred charges to be immediately expensed.

The following is a summary of the significant adjustments to net income and stockholders' equity as at and for the six months ended June 30, 2007 and 2006, which would have been required had *AIFRS* instead of Indonesian GAAP been applied to the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
 (tidak diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
 (Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

32. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba bersih berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi berdasarkan PABU di Indonesia	2.873.373.957	515.190.211	<i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan/(pengurangan) karena:			<i>Increase/(decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	4.531.930	4.531.930	<i>Amortisation of the capitalised (a foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggungan	498.515	249.258	<i>Amortisation of deferred (b environmental and reclamation expenditures</i>
c) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi manfaat imbalan	(891.346)	(441.816)	<i>Amortisation of land-rights over (c their respective useful lives</i>
d) Penyesuaian atas amortisasi diskonto obligasi dan biaya penerbitan obligasi	-	889.199	<i>Adjustment over amortisation of (d discount and issuance cost of bond</i>
e) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(1.359.579)	(1.701.116)	<i>Tax effect on above adjustment (e</i>
Perkiraan laba bersih menurut AIFRS	<u>2.876.153.477</u>	<u>518.717.666</u>	<i>Approximate net income in accordance with AIFRS</i>
Laba bersih per saham dasar (rupiah penuh)	<u>301,53</u>	<u>54,38</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Ekuitas per neraca konsolidasi berdasarkan PABU di Indonesia	6.503.399.261	3.243.996.752	<i>Stockholders' equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan/(pengurangan) karena:			<i>Increase/(decrease) due to:</i>
a) Kewajiban pajak tanggungan	7.967.203	12.056.975	<i>Deferred tax liabilities (a</i>
b) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU di Indonesia	(26.557.345)	(35.621.204)	<i>Amortisation of the capitalised (b foreign exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
c) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi manfaat imbalan	(9.243.621)	(7.837.945)	<i>Amortisation of land-rights over (c their respective useful lives</i>
d) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggungan	(2.666.273)	(3.414.044)	<i>Amortisation of deferred (d environmental and reclamation expenditures</i>
e) Penyesuaian atas amortisasi diskonto obligasi dan biaya penerbitan obligasi	-	(1.154.669)	<i>Adjustment over amortisation of (e discount and issuance cost of bond</i>
Penyesuaian bersih	<u>(30.500.036)</u>	<u>(35.970.887)</u>	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas menurut AIFRS	<u>6.472.899.225</u>	<u>3.208.025.865</u>	<i>Approximated stockholders' equity in accordance with AIFRS</i>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2007
(tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006
(tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2007 (unaudited)
With Comparative Figures for 2006 (unaudited)
(Expressed in thousands of rupiah, except otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perdagangan saham dengan nilai nominal baru

Berdasarkan pengumuman Perusahaan pada tanggal 6 Juli 2007, dinyatakan bahwa perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal baru sebesar Rp100 per saham di pasar reguler dan pasar negosiasi dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2007.

Restitusi pajak

Perusahaan menerima restitusi PPN sebagai berikut:

	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter Number	Tanggal Surat Ketetapan/ Date of Assessment Letter	Periode Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	
SKPLB PPN	00052/407/06/051/07	2 Juli/ July 2007	Januari/ January 2006	4.061.303	Tax Overpayment Assessment Letter - VAT
SKPLB PPN	00053/407/06/051/07	2 Juli/ July 2007	Februari/ February 2006	7.602.797	Tax Overpayment Assessment Letter - VAT
SKPLB PPN	00048/407/06/051/07	2 Juli/ July 2007	Maret/ March 2006	5.065.473	Tax Overpayment Assessment Letter - VAT
SKPLB PPN	00050/407/06/051/07	2 Juli/ July 2007	April/ April 2006	6.786.906	Tax Overpayment Assessment Letter - VAT
SKPLB PPN	00049/407/06/051/07	2 Juli/ July 2007	Mei/ May 2006	9.782.876	Tax Overpayment Assessment Letter - VAT
SKPLB PPN	00051/407/06/051/07	2 Juli/ July 2007	Juni/ June 2006	6.381.550	Tax Overpayment Assessment Letter - VAT

Klaim asuransi atas kerusakan pabrik feronikel III

Pada tanggal 16 Juni 2007, pabrik Feni III mengalami kerusakan di batu dinding tanur peleburan listriknya. Sampai dengan tanggal 24 Agustus 2007, penyebab dari kerusakan tersebut masih dalam penyelidikan sehingga belum dapat ditentukan pihak yang harus menanggung risiko kerusakan tersebut.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Agustus 2007.

33. SUBSEQUENT EVENTS

Trading of new par value of shares

Based on the Company's announcement on July 6, 2007, the Company's shares trading with new par value of Rp100 per share in the Regular Market and Negotiation Market is conducted starting July 12, 2007.

Tax claim received

The Company received VAT restitutions, as follows:

Insurance claim from Ferronickel III Plant damage

On June 16, 2007, the brick wall of smelting furnace of Feni III fractured. Until August 24, 2007, the caused of the fracture is still being investigated and the party responsible for such damage could not yet be determined.

34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on August 24, 2007.